

**PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DITINJAU DARI PERSEPSI
KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh
Katrin Purnomo Sari
NIM 05710026**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Katrin Purnomo Sari

NIM : 05710026

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya atau peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Juni 2010

Yang menyatakan



Katrin Purnomo Sari
05710026



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Katrin Purnomo Sari
NIM : 05710026
Prodi : Psikologi
Judul : Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ditinjau Dari Persepsi Kualitas Komunikasi Orang Tua Dan Remaja

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora. Jurusan/Program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu dalam bidang psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2010
Pembimbing

R. Rachmy Diana, S. Psi, M.A
NIP. 19750910200501 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/826/2010

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :
PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DITINJAU DARI
PERSEPSI KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Katrin Purnomo Sari
NIM : 05710026

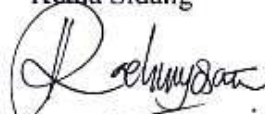
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 09 Juli 2010

dengan nilai : 78, 83 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



R. Rachmy Diana, S. Psi, M.A
NIP. 19750910200501 2 003

Penguji I



Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M.Si
NIP 19760805 200501 2 003

Penguji II




Retno Pandan Arum, S.Psi, M.Si,
NIP 19731229 200801 2 005

Yogyakarta, 09 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dra. Hj. Susflaningsih, MA
NIP 19471127 196608 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Wahai Orang orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari
api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu...*

QS : Attahrim ayat 6¹

“Apabila perzinaan dan riba telah melanda suatu negeri maka mereka (penduduknya)
sudah menghalalkan (merelakan) azab Allah SWT atas diri mereka.”

(HR. Ath-Thabrani dan Al-hakim)

¹ Departemen agama RI. 1997. Al-Qur`an Dan Terjemahannya. Surabaya: CV. Jaya Sakti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan kemudahannya, serta dengan penuh cinta dan sayang skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Almamater ku tercinta
Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

*Kedua orang tua ku tercinta...
(Bpk. Endro Diharjo dan Ibu Mujiyah E. Diharjo)
Dan adik ku tersayang Renissa Janualita Sari
terima kasih atas semua do'a, kasih sayang, cinta, dan
dukungan yang telah diberikan kepada
ananda selama ini.*

*Dan ... untuk seseorang yang selalu dihatiku...
(Muhammad Furqon Indra Putra)
yang selalu memberi doa dan semangat kepada penulis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini karena penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningih, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S. Psi, M. Si, Ketua Prodi Psikologi yang senantiasa memberi pengarahan dan bimbingannya juga kepada penulis.
3. Ibu Rachmy Diana S. Psi, M.A, selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dan menyediakan waktu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dan memberikan bimbingan, masukan, pengarahan dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai penulis kerjakan. Terimakasih atas segala bantuan dan kesabaran dalam membimbing.

4. Ibu Satih Saidiyah Dipl. Psy., M.Si selaku penguji I skripsi. Terimakasih telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.
5. Ibu Retno Pandan Arum K. M.Si, selaku penguji II skripsi. Terimakasih telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.
6. Segenap dosen, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu, dan pengalaman yang telah dibagi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Ibu Dra. Isbandini yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta membantu peneliti untuk mengambil data penelitian dan menyediakan banyak waktu kepada peneliti.
8. Terimakasih kepada Bpk Aril Supriyadi yang telah membantu peneliti untuk mengambil data try-out serta telah bersedia memberikan koreksi dan bimbingan terhadap skala yang peneliti buat.
9. Terimakasih kepada Bapak/Ibu guru dan karyawan serta keluarga besar SMA Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran administrasi penelitian. Serta adek-adek ku siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta terimakasih atas sambutan hangat yang diberikan kepada peneliti selama mengambil data.

10. Terimakasih juga kepada Bapak/Ibu karyawan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Yogyakarta atas bantuan dan kerjasama kepada peneliti.
11. Orang tua ku tersayang, terimakasih atas doa, semangat dan dukungan tiada henti yang diberikan kepada peneliti. Serta adikku tercinta Renissa Janualita Sari walaupun kita jauh tetapi doa mu dan semangatmu tiada henti mengalir untuk kakak mu ini, terimakasih atas semua doa yang kau berikan.
12. Terimakasih juga kepada mas Muhammad Furqon Indra Putra (Mas Puput) sekeluarga (Bapak Drs. Eko Budiyo dan Ibu Siti Yuhanah A. Ma. Pd) terimakasih banyak atas bantuan, semangat dan dukungan kepada peneliti. Serta dek Novan yang selalu memberikan kceriaan kepada peneliti,
13. *Teamwork*-ku di Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN SUKA Yogyakarta (Mas adib, Bu Sara, Mas Goz, Mujib) terimakasih atas bantuan, semangat dan motivasi serta masukan yang diberikan kepada peneliti.
14. Teman-teman mahasiswa Psikologi angkatan 2005 (Vina, Resna, Firda, Eka, Yayah, Ulfa, Heni, Nafi, Shobria, Hima) dan semua mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 10 Juni 2010

Penyusun ,

Katrin Purnomo Sari
NIM. 05710026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAKSI PENELITIAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan dan manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pengetahuan kesehatan reproduksi	11
1. Pengertian kesehatan reproduksi remaja	11
2. Kesehatan reproduksi dalam islam	12
3. Aspek-aspek/ruang lingkup kesehatan reproduksi	16

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi	23
B. Persepsi kualitas komunikasi orang tua dengan remaja	28
1. Persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja	28
2. Pengertian komunikasi	31
3. Kualitas komunikasi orang tua dan remaja	32
4. Aspek-aspek kualitas komunikasi orang tua dan remaja	34
C. Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi ditinjau	40
dari persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja	
D. Hipotesis	44
BAB III. METODE PENELITIAN	45
A. Identifikasi Variabel	45
B. Definisi Operasional	45
C. Populasi dan Sampel	47
D. Metode Pengumpulan Data	48
1. Tes pengetahuan kesehatan reproduksi	49
2. Skala persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja ..	50
E. Validitas dan Reliabilitas	52
F. Metode Analisis Data	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Orientasi Kacah	56
B. Persiapan Penelitian	57
1. Proses Perizinan	57

2. Pelaksanaan Try Out	57
3. Hasil Try Out	58
1. Tes pengetahuan kesehatan reproduksi	59
2. Skala persepsi kualitas komunikasi	62
C. Pelaksanaan Penelitian	63
D. Analisis Data	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Linieritas	65
3. Kategorisasi kondisi individu pada masing-masing skala ...	65
4. Uji Hipotesis	69
E. Pembahasan	69
BAB V. PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue print awal tes tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi.....	49
sebelum uji coba	
Tabel 2. Kunci jawaban tes pengetahuan kesehatan reproduksi	50
Tabel 3. Blue print awal skala persepsi kualitas komunikasi orang tua	51
dan remaja sebelum uji coba	
Tabel 4. Skor jawaban pernyataan favorable dan unfavorable skala	51
Persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja	
tabel 5. Distribusi aitem tes tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi	60
setelah uji coba	
Tabel 6. Blue print akhir tes tingkat pengetahuan kesehatan	61
reproduksi dengan nomor baru	
Tabel 7. Kunci jawaban tes pengetahuan kesehatan reproduksi	61
dengan nomor baru	
Tabel 8. Distribusi aitem skala persepsi kualitas komunikasi orang tua dan	62
remaja setelah uji coba	
Tabel 9. Blue print akhir skala persepsi kualitas komunikasi orang tua dan	63
remaja setelah uji coba	
Tabel 10. Uji normalitas data	64
Tabel 11. Deskripsi statistik skor tes pengetahuan kesehatan.....	66
reproduksi dan persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja	

Tabel 12. Kategorisasi skor tes pengetahuan kesehatan reproduksi..... 68

Tabel 13. Kategorisasi skor persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja ... 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Try-out	82
A. 1. Data try-out pengetahuan kesehatan reproduksi	83
A. 2. Data try-out persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja	84
A. 3. Uji validitas dan reliabilitas (KR-20).....	85
A. 4. Uji validitas dan reliabilitas (Alpha Cronbach)	86
Lampiran B. Data penelitian	98
B. 1. Data penelitian pengetahuan kesehatan reproduksi	99
B. 2. Data penelitian persepsi kualitas komunikasi	101
B. 3. Uji normalitas	108
B. 4. Uji linieritas	114
B. 5. Korelasi Product Moment	116
Lampiran C. Skala Penelitian	117
C. 1. Skala try-out pengetahuan kesehatan reproduksi.....	118
C. 2. Skala try-out persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja	126
C. 3. Skala penelitian tes pengetahuan kesehatan reproduksi.....	132
C. 4. Skala penelitian persepsi kualitas komunikasi orang tua dan Remaja	144
Lampiran D. Verbatim Pre-liminary	150
Lampiran E. Surat ijin penelitian	156

E. 1. Surat ijin penelitian kepada kepala SMA Muhammadiyah 157	157
4 Yogyakarta	
E. 2. Surat ijin penelitian kepada Majelis Pimpinan 158	158
Daerah Muhammadiyah Yogyakarta	
E. 3. Surat ijin penelitian dari Majelis Pimpinan Daerah 159	159
E. 4. Surat keterangan telah melakukan pengambilan 160	160
data di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta	
E. 5. Surat bukti telah melakukan pre-eliminary try-out dengan 161	161
guru	
E. 6. Surat bukti telah melakukan pre-eliminary try-out dengan 162	162
mahasiswa	

ABSTRAK

PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DITINJAU DARI PERSEPSI KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA

Oleh:
Katrin Purnomo Sari
05710026

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja. Subjek yang digunakan adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dengan jumlah subyek 60 orang. Pengetahuan kesehatan reproduksi diukur dengan tes pengetahuan kesehatan reproduksi, sedangkan kualitas komunikasi orang tua dengan remaja diukur dengan skala kualitas komunikasi.

Analisis yang digunakan untuk mencari korelasi antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja adalah analisis *product moment* dari *pearson*. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 0.426 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), dengan angka tersebut membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan persepsi kualitas komunikasi orang tua dengan remaja. Hasil analisis data tersebut sekaligus membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu ada hubungan positif dan sangat signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja. Semakin tinggi persepsi kualitas komunikasi antara orang tua dan remaja semakin tinggi pula tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Sebaliknya semakin rendah persepsi kualitas komunikasi antara orang tua dan remaja maka semakin rendah tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Pengetahuan kesehatan reproduksi, Persepsi Kualitas komunikasi

ABSTRACT

REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE VIEWED FROM THE PERCEPTION OF QUALITY COMMUNICATION PARENTS AND ADOLESCENT

By:

Katrin Purnomo Sari

05710026

The purpose of this study is to determine the relationship between reproductive health knowledge with the perceived quality of communication parent and adolescent. The subjects used were high school students in Yogyakarta Muhammadiyah 4, with the number of subjects of 60 persons. Reproductive health knowledge was measured by tests of reproductive health knowledge, while the quality of communication between parent and adolescent communication quality was measured with a scale.

The analysis used to find the correlation between reproductive health knowledge and perceptions of quality communication with parents and teenagers is an analysis of the Pearson product moment. The results of statistical calculation shows the value of r_{xy} for 0426 with $p = 0.000$ ($p < 0.01$), with these figures prove that there are positive and significant relationship between reproductive health knowledge and perceptions of quality communication between parent and teenager. Results of data analysis is well proven that the hypothesis raised by the researchers accepted that there was a significant positive relationship between reproductive health knowledge and perceptions of quality communication with parents and adolescents. The higher the perceived quality of communication between parents and adolescents the higher the level of health knowledge reporduksi adolescents. Conversely the lower the perceived quality of communication between parents and adolescents, the lower level of knowledge of adolescents on reproductive health.

Keywords: reproductive health knowledge, perception of quality communication

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seks sejatinya bukan hanya mengantisipasi anak agar tidak menjadi korban kejahatan seksual tetapi juga mencegah anak menjadi pelaku dari kejahatan tersebut (Asmoro, 2006). Selain itu cakupan pendidikan seksual sangat luas, tidak terbatas memberikan pengertian terhadap anak-anak dan remaja tentang masalah seks, bahaya serta manfaat dari seks itu sendiri. Namun pendidikan seksual pada hakikatnya lebih dari sekedar memberikan pengertian tetapi juga berusaha menanamkan moralitas seksual dalam diri anak-anak.

Menanamkan moralitas seksual kepada anak bisa dilakukan dengan langkah yang mudah dan sederhana, karena pendidikan kesehatan reproduksi pada anak bisa dimulai dari lingkungan terdekat anak yaitu keluarga. Contoh yang bisa dilakukan adalah mengajarkan kepada anak tentang cara menjaga kebersihan organ reproduksi, cara perawatan organ reproduksi yang baik dan benar dan mengajarkan kepada anak gaya hidup yang sehat.

Sebuah penelitian yang di dilakukan di Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa 74,6 % remaja berusia 15-19 tahun mengatakan bahwa sumber informasi ideal yang diharapkan untuk masalah kesehatan reproduksi dan seksualitas adalah orang tua. Namun pada kenyataannya, hanya sekitar 5-10 % remaja putra dan 16-20 % remaja

putri yang mendapatkan informasi tentang hal tersebut dari orangtua (Mudijana, dalam Lestari dan Purwandari, 2002).

Penelitian Mudijana (dalam Lestari dan Purwandari, 2002) tersebut membuktikan bahwa lingkungan terdekat anak yaitu keluarga sangat diharapkan oleh anak sebagai tempat mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Akan tetapi hanya sedikit yang mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dari keluarga mereka. Selain itu keluarga dalam rangka pembekalan pengetahuan kesehatan reproduksi adalah tempat dan wadah untuk mengajarkan tentang pendidikan kesehatan reproduksi yang semestinya dapat memberikan dukungan karena dari keluarga anak mendapatkan kasih sayang dan cinta. Hal ini berbeda apabila pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di berikan oleh orang lain. Anak merasa kurang nyaman berkomunikasi karena komunikasi mereka kurang terjalin dengan baik dibanding dengan orang tua mereka anak akan merasa nyaman berkomunikasi dan mengkomunikasikan masalah mereka.

Sebuah penelitian tentang komunikasi orang tua dan remaja yang dilakukan oleh Widodo (2009) dengan judul perilaku seksual wabal (wanita bualan/ perilaku bergonta-ganti pasangan berdasarkan perasaan suka sama suka dan tidak bersifat komersil) yang ditinjau dari kualitas komunikasi orang tua dan anak tentang seksualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seksual yang dilakukan disebabkan karena rasa penasaran atau coba-coba yang dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, tidak adanya komunikasi antara orang tua dengan informan mengenai

masalah seksualitas. Oleh karena tidak adanya komunikasi yang efektif tentang seksualitas menyebabkan hilangnya kepercayaan dari informan untuk menceritakan masalah-masalahnya kepada orang tua, dan cenderung lebih percaya menceritakannya kepada temannya.

Berdasarkan penelitian di atas, fakta yang terjadi adalah kebutuhan komunikasi dalam keluarga tidak tercipta dengan baik, karena ada beberapa faktor yang menghambatnya salah satunya adalah sulit menciptakan suasana yang komunikatif karena alasan kesibukan orang tua. Padahal anak mengharapkan orang tua sebagai teman untuk berkomunikasi mengenai hal-hal yang sifatnya intim. Apabila komunikasi antara orang tua dan anak terjalin dengan baik maka anak tidak akan mencari media lain untuk bertanya dan mencari informasi tentang kesehatan reproduksi sehingga tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan reproduksi baik.

Berbagai masalah remaja yang muncul saat ini, baik yang berhubungan dengan perilaku seks, kecanduan obat, dan kenakalan remaja lainnya disebabkan antara lain kurangnya perhatian dan bekal yang diterima remaja dari orang tuanya atau orang dewasa yang berada di sekitarnya. Semua berawal dari masalah komunikasi orang tua dengan remaja karena berkomunikasi dengan remaja membutuhkan ketrampilan tersendiri yang berbeda dengan ketrampilan berkomunikasi dengan anak-anak ataupun orang dewasa (BKKBN, 2002).

Beralih pada kasus-kasus kesehatan reproduksi. Data pada bulan September 2009 dari Departemen Kesehatan jumlah penderita HIV/AIDS mencapai 18.432 penderita dengan perbandingan jumlah penderita laki-laki dan perempuan sebesar tiga

berbanding satu. Pengidap HIV/AIDS terus meningkat di Indonesia. Tahun 2010 jumlahnya diperkirakan mencapai 93 ribu sampai 130 ribu orang. Jumlah penderita HIV/AIDS yang tampak hanya 5-10 persen dari jumlah keseluruhan (Tabloid Replubika, Dialog Jum`at 16/04/10).

Selain HIV/AIDS akibat yang ditimbulkan dari adanya pengetahuan kesehatan reproduksi yang rendah adalah perilaku aborsi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh PKBI sejak tahun 2004-2009 di sembilan kota dengan jumlah responden lebih dari 30 ribu orang mendapatkan fakta sekitar 77,1% kasus perempuan memilih tidak melanjutkan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) karena kegagalan alat kontrasepsi pada pasangan yang menikah. Sekitar 50% kasus, terjadi pada perempuan usia 30 tahun keatas. Dari kasus tersebut membuktikan bahwa rendahnya pengetahuan tentang reproduksi menyebabkan adanya perilaku yang lain, seperti aborsi dan pengguguran kandungan atau kehamilan yang tidak diinginkan.

Beranjak dari penelitian PKBI yang mengindikasikan rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi sehingga timbul perilaku aborsi dan KTD. Penelitian yang dilakukan oleh Prastawa dan Lailatushifah (2009) ini mengungkapkan tentang pentingnya memberikan pendidikan pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah remaja putri. Hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi maka perilaku seksualnya semakin menurun.

Fakta yang terjadi mengemukakan remaja di Indonesia masih minim pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Minim pengetahuan kesehatan reproduksi karena penyampaian informasi mengenai hal tersebut masih dianggap tabu dan tidak sopan untuk dibicarakan di depan umum. Selain itu belum ada kurikulum kesehatan reproduksi dan pelayanan yang ramah terhadap remaja. Sebenarnya, Depdiknas dalam kurikulum nasional 1994 telah menyetujui pendidikan kesehatan reproduksi remaja diberikan secara umum melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, IPA serta Agama. Tetapi secara masih sedikit yakni sekitar dua jam dalam seminggu (www.antaraneews.com).

Kenyataannya, pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang telah dituangkan dalam kurikulum nasional belum sepenuhnya dapat berjalan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut disebabkan ketidaksiapan tenaga pendidik, terbatasnya bahan pelajaran bagi guru, masih dianggap tabu dan banyaknya hambatan kultural dan masalah komunikasi yang mentabukan masalah seksual dibicarakan didepan umum. Sehingga terobosan yang dilakukan baik lewat jalur kurikuler dan ekstrakurikuler maupun kegiatan khusus lainnya yang bekerjasama dengan lembaga lain sangat diperlukan karena permasalahan kesehatan reproduksi remaja sangat penting dan merupakan aset masa depan remaja (www.antaraneews.com).

Padahal harapan dengan adanya komunikasi dan dialog-dialog kecil antara orang tua dan remaja memungkinkan bagi orang tua dan remaja mengutarakan apa yang ingin mereka ketahui termasuk juga membicarakan isu-isu terkait dengan kesehatan reproduksi. Sehingga dari adanya komunikasi yang baik antara anak

dengan orang tua yang membicarakan tentang isu-isu terkini kesehatan reproduksi secara tidak langsung mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang pada akhirnya bisa menekan tingginya angka aborsi, KTD dan perilaku seks pranikah.

Fakta yang juga terjadi adalah remaja sulit untuk mengadakan interaksi, berdialog dan berkomunikasi dengan orang tuanya, karena waktu remaja sebagian besar di habiskan dengan teman sebaya sehingga waktu untuk interaksi dan berdialog dengan orang tua kurang. Hal tersebut diperparah dengan adanya persepsi remaja tentang kualitas komunikasi, sehingga remaja tidak menganggap kualitas komunikasi dengan orang tua penting untuk diciptakan. Imbasnya adalah kesempatan untuk berdialog tentang hal-hal yang sifatnya intim seperti bertanya tentang masalah kesehatan reproduksi tidak ada. Akhirnya dari hal tersebut pengetahuan kesehatan reproduksi remaja juga kurang bagus.

Beranjak dari hal tersebut apabila persepsi anak positif maka akan mengindikasikan adanya hubungan keakraban, suasana keluarga yang hangat dan harmonis, sehingga menimbulkan kepercayaan keterbukaan dan kepercayaan. Sebaliknya jika persepsinya negatif mengindikasikan adanya hambatan komunikasi antara orangtua dengan anak misalnya kurangnya waktu berkumpul untuk berinteraksi dan berdiskusi, sehingga menunjukkan kurangnya keharmonisan dalam keluarga.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, berdasarkan hasil *preliminary* penelitian dengan beberapa guru dan siswa di SMA Muhammadiyah

4 Yogyakarta, menyatakan bahwa program secara kontinu tentang penyuluhan sehat reproduksi di sekolah belum ada, yang ada hanyalah penyuluhan sehat reproduksi di awal (masa orientasi) siswa masuk sekolah. Selain itu, para guru sulit menciptakan sebuah metode dan menggabungkan kurikulum antara sains dan agama tentang penyuluhan sehat reproduksi kepada siswa-siswa. Alasan lainnya masih dianggap tabu dan hambatan kultural karena lingkungan sekolah yang ber-institusi pendidikan islam sehingga para guru berhati-hati sekali dalam memasukan nilai kepada siswa-siswanya (Lihat Lampiran D Verbatim, Hal. 150).

Berdasarkan data-data penelitian di atas dan hasil preliminary, memberikan penjelasan tentang arti penting menciptakan kualitas komunikasi orang tua dan remaja serta memberikan pendidikan pengetahuan kesehatan reproduksi. Sehingga peneliti terdorong untuk meneliti apakah ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi ditinjau dari persepsi kualitas komunikasi orang tua dan remaja.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Adakah hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi ditinjau dari kualitas komunikasi orang tua dan remaja?
2. Seberapa besar sumbangan kualitas komunikasi orangtua dan remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menemukan hubungan antara kualitas komunikasi orang tua dan remaja dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Memperkaya wawasan/ khasanah peneliti di bidang psikologi, khususnya psikologi perkembangan anak dan remaja, komunikasi orang tua dan anak serta pendidikan seksual dan kesehatan reproduksi untuk anak dan remaja.

2. Manfaat secara praktis

Memberikan masukan atau gambaran kepada pemerhati masalah pendidikan seksual anak dan remaja, pemerhati masalah kesehatan reproduksi remaja, para orang tua dan para guru pada khususnya serta masyarakat luas pada umumnya. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi suatu wacana tentang pentingnya pendidikan seksual dan kesehatan reproduksi untuk anak dan remaja.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tema yang sama adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amrillah pada tahun 2008 dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dan Kualitas Komunikasi Orang Tua – Anak Dengan Perilaku Seksual Pranikah dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMK Surakarta kelas III. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan seksualitas dan kualitas komunikasi orang tua-anak dengan perilaku seksual pra-nikah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Budisantosa pada tahun 2006 dengan judul Penalaran Moral Ditinjau Dari Kualitas Komunikasi Orang Tua-Remaja Pada Siswa SMA, dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Magelang dengan Subyek siswa-siswi SMA Negeri 1 Muntilan. Hasilnya adalah ada hubungan yang positif antara kualitas komunikasi orang tua-remaja dengan penalaran moral.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Caecilia Astuti, pada tahun 2003 dengan judul hubungan kualitas komunikasi dan toleransi stres dalam perkawinan dengan subyek pasangan suami istri yang tinggal di kabupaten bantul yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah bahwa ada hubungan positif antara kualitas komunikasi dengan toleransi stres dalam perkawinan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Prastawa dan Lailatushifah pada tahun 2009, dengan judul pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah remaja putri. Dengan subjek remaja putri berusia 18-22 tahun. Hasil

penelitian ini adalah ada korelasi negatif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja putri, semakin tinggi tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja maka perilaku seksual pranikah pada remaja putri semakin turun.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Retnowati pada tahun 2009, dengan judul komunikasi remaja-orang tua dan agresivitas pelajar. Dengan subjek pelajar di Sleman Yogyakarta, hasil penelitian ini bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara komunikasi remaja dan orang tua dengan agresivitas. Semakin tinggi komunikasi orang tua dan anak maka semakin rendah agresivitas pelajar.

Dari sekian banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan ini memiliki perbedaan. Hal ini terlihat dari karakteristik dan jumlah subyek yang digunakan, metode analisis data serta tempat penelitian sehingga terlihat jelas bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan kualitas komunikasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kualitas komunikasi orang tua dengan remaja, maka pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja semakin tinggi/baik. Berarti hipotesis yang diajukan bahwa ada korelasi positif antara kualitas komunikasi orang tua dengan remaja diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi para remaja

Bagi para remaja hendaknya lebih mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Salah satu cara yang bisa ditempuh dan dipertimbangkan adalah dengan meningkatkan kualitas komunikasi orang tua dengan remaja, yaitu dengan menciptakan suatu kondisi dan iklim yang merangsang terjadinya dan terciptanya kualitas komunikasi dengan cara salah satunya meluangkan waktu diantara kedua belah pihak sehingga diantara kedua belah pihak terjadi interaksi yang kemudian

mengarah pada terjadinya dialog dan komunikasi antara orang tua dengan remaja.

2. Bagi para orang tua dan guru

- a. Saran kepada para orang tua diharapkan untuk meningkatkan kualitas komunikasinya dengan remaja karena keluarga merupakan tempat interaksi pertama anak dan merupakan suatu tempat dibentuknya sikap, perilaku dan kebiasaan yang diharapkan bisa menjadi media stimulasi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.
- b. Saran bagi pendidik (guru) adalah para pendidik dan guru agar menginformasikan kepada orang tua tentang pentingnya menciptakan kualitas komunikasi dengan anak. Dimana anak perlu diberikan keterbukaan/kesempatan untuk bertanya tentang masalah-masalah kesehatan reproduksi sehingga hal ini akan merangsang timbulnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yang bagus/tinggi. Selain itu para guru dimohon untuk menginformasikan kepada para remaja dan murid-murid untuk selalu membuka diri dan aktif bertanya terhadap informasi yang datang kepada mereka yang berhubungan dengan masalah seksual dan kesehatan reproduksi, kemudian juga menginformasikan untuk bisa meningkatkan intensitas komunikasi dengan orang tua.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat ingin melanjutkan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk mempertimbangkan teori yang dipakai sebagai alat ukur (tes) pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan mengontrol faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi seperti latar belakang budaya dan latar belakang pendidikan orang tua serta jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2008). *Definisi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diunduh 10 November, 2009. Dari <http://www.kesrepro.info>
- Adnani, H; Widowati, C. (2009). Motivasi Belajar dan Sumber-sumber Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMU N 2 Banguntapan Bantul. Diunduh 17 Maret, 2010. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*. Dari: <http://www.skripsistikes.wordpress.com>
- Amrillah, A. A. (2008). *Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dan Kualitas Komunikasi Orang Tua – Anak Dengan Perilaku Seksual Pranikah*. Diunduh 15 Oktober, 2008. Dari: http://eprints.ums.ac.id/652/1/4SEKSUALITAS_DAN_KUALITAS_KOMUNIKASI_ORANG_TUA.doc
- Antara News. (2008). *Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia Minim*. Diunduh 10 November, 2009. Dari: <http://www.antaranews.com>.
- Antara News. (2010). Kasus Aborsi di Indonesia 2,5 Juta Setahun. Diunduh 17 Juni, 2010. Dari: <http://www.antaranews.com/view/?i=1203765104&c=NAS&s>
- Asmoro, Guno. (2006). *Sex Education For Kids*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Atkinson. R.L. (1987). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Erlangga
- Astuti, C. D. P. (2003). Hubungan Kualitas Komunikasi Dan Toleransi Stres Dalam Perkawinan. *SUKSMA Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, Vol. 2 No.1, 52-60.
- Azwar, S. (1992). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (1993). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budisantosa, Triyatno. (2006). Penalaran Moral Ditinjau dari Kualitas Komunikasi Orang tua-Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.

- BKKBN. (2002). *Teknik Berkomunikasi Dengan Remaja*. Diunduh 10 Desember, 2009. Dari: <http://ceria.bkkbn.go.id/referensi/substansi/detail/45#>
- Budisantosa, Triyatno. (2006). Penalaran Moral Ditinjau dari Kualitas Komunikasi Orang tua-Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.
- Departemen agama RI. 1997. *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*. Surabaya: CV. Jaya Sakti.
- DEPDIKNAS. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cetakan kesembilan). Jakarta: Balai Pustaka.
- Diana, R. dan Retnowati, S. (2009). Komunikasi Remaja-Orang Tua Dan Agresivitas Pelajar. *Jurnal Psikologi*. Vol. II, No. 2. 141-150.
- DeVito, Joseph. A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia*. Alih Bahasa: Agus Maulana. Jakarta: Professional Book
- Harahap, Juliandi. (2003). *Kesehatan Reproduksi, Digitized by USU digital library*. Diunduh 15 Desember, 2009. Dari: <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/files/2008/12/kesehatan-reproduksi.pdf>
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research, Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research, Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hopson, D. P dan Hopson, D. S. (2002). *Menuju Keluarga Kompak : 8 Prinsip Praktis Menjadi Orang Tua Yang Sukses* (Terjemahan : Muhammad Ilyas). Bandung : Kaifa.
- Kartono, Kartini. (1996). *Psikologi Umum*. Bnadung: Mandar Maju
- Laily, N., dan Matulesy, A. (2004). Pola komunikasi masalah seksual antara orang tua dan anak. *Anima Indonesia Psychological Journal*, Vol. 19, No. 2, 194-205.
- Lestari, S. dan Purwandari, E. (2002). Kemampuan komunikasi ibu anak tentang seksualitas ditinjau dari tingkat pengetahuan ibu. *Indigenus*, Vol. 6, No. 1, 32-38.

- Muzayyanah, Siti Nurul. (2008). *Pendidikan kesehatan reproduksi remaja: bagaimana Menyikapinya*. Diunduh 15 Desember, 2009. Dari: http://halalsehat.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=57
- Notoatmodjo. S. (2003). *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prakoso, Adi. (2008). *Pengertian Komunikasi*. Diunduh 1 Februari, 2010. Dari: <http://adiprakosa.blogspot.com/2008/09/pengertian-komunikasi.html>
- Prastawa, D. P., dan Lailatushifah, S. N. F. (2009). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Putri. *Jurnal Psikologi*, Vol. II, No. 2, 167-175.
- Pratiwi, W. N. (2009). *Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Di SMA N 3 Surakarta*. Diunduh 15 Maret, 2010. Dari: <http://www.docstoc.com/docs/21079718/HUBUNGAN-ANTARA-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-PENGETAHUAN>
- Pudiastuti, A. W. (2009). Pengaruh Persepsi Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Keterbukaan Diri Terhadap Kecenderungan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Anggota Klub Motor Just Matic” Solo. Diunduh 13 Juli, 2010. Dari: <http://etd.eprints.ums.ac.id/6291/2/F100050035.pdf>
- Rakhmat, J. (1996). *Psikologi Komunikasi* (Cetakan Kesepuluh). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Ranham. (2009). Tingkat Aborsi Indonesia Capai 23 Juta. Diunduh 26 Januari, 2010. Dari: http://www.ham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=446%3Atingkat-aborsi-indonesia-capai-23-juta&Itemid=151.
- Rogi, Susan P. M. (1998). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi, Kecemasan Terhadap Kehamilan Dan Pemakaian Kotrasepsi Pada Remaja Wanita Yang Melakukan Hubungan Seksual Sebelum Nikah. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Romauli, S. dan Vindari A.V. (2009). *Kesehatan Reproduksi, Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antarpribadi, Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata. S. (2005). Pengembangan alat Ukur Psikologis. Yogyakarta: Andi Offset

- Swaranusa.(2009). *Mudah mulia laporkan pemerintah ke WHO, Tidak Menyebut ada Aborsi.* Diunduh 10 Januari, 2010. Dari: <http://www.swaranusa.net/?lang=id&rid=61&id=364>
- Tabloid Replubika. (2010). *Dialog Jum`at, Menangkal HIV/AIDS Dengan Agama.* 16/04/2010.
- Tim CHPSC. (2008). *A-Z tentang Kesehatan Reproduksi Untuk Pendidik Sebaya.* Yogyakarta: CHPSC.
- Vivanews. (2010) . *2,3 juta aborsi setahun terjadi di Indonesia.* Diunduh 17 Juni, 2010. Dari: http://kosmo.vivanews.com/news/read/1390512_3_juta_aborsi_setahun_terjadi_di_indonesia.
- Walgito, Bimo. (2001). *Psikologi Sosial suatu pengantar.* Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito, Bimo. (2002). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset
- Widodo, Dwi Ari. (2009). *Perilaku Seksual Wabal di Tinjau dari Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak tentang Seksualitas. Skripsi,* Surakarta. Fakultas Psikologi. Univerversitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh 28 Januari, 2010. Dari: <http://etd.eprint.ums.ac.id/4933/1/F100050294.pdf>
- Widyastuti, Yani, dkk. (2009). *Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: Fitra Maya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

(Data try-out)

1. Data try out pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
2. Data try-out kualitas komunikasi orang tua dengan remaja
3. Uji validitas dan reliabilitas (KR-20)
4. Uji Validitas dan reabilitas (Alpha cronbach)

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Uji Validitas Instrumen dengan Rumus Point Biserial

$$r - p.bis = \frac{Mp - Mq}{S_{tot}} \sqrt{pq}$$

No. Butir	N	Benar	Salah	Jumlah	p	q	p.q	$\sqrt{p.q}$	Mp	Mq	Mp-Mq	S-tot	r-p.bis	r-kritik (5%)	Status
1	50	47	3	50	0.940	0.060	0.056	0.237	25.681	20.333	5.348	5.228	0.243	0.273	Gugur
2	50	45	5	50	0.900	0.100	0.090	0.300	26.067	19.000	7.067	5.228	0.405	0.273	Valid
3	50	27	23	50	0.540	0.460	0.248	0.498	24.481	26.391	-1.910	5.228	-0.182	0.273	Gugur
4	50	37	13	50	0.740	0.260	0.192	0.439	26.676	21.615	5.060	5.228	0.425	0.273	Valid
5	50	24	26	50	0.480	0.520	0.250	0.500	27.375	23.500	3.875	5.228	0.370	0.273	Valid
6	50	25	25	50	0.500	0.500	0.250	0.500	25.520	25.200	0.320	5.228	0.031	0.273	Gugur
7	50	30	20	50	0.600	0.400	0.240	0.490	25.567	25.050	0.517	5.228	0.048	0.273	Gugur
8	50	27	23	50	0.540	0.460	0.248	0.498	27.000	23.435	3.565	5.228	0.340	0.273	Valid
9	50	36	14	50	0.720	0.280	0.202	0.449	26.972	21.214	5.758	5.228	0.494	0.273	Valid
10	50	39	11	50	0.780	0.220	0.172	0.414	26.333	21.909	4.424	5.228	0.351	0.273	Valid
11	50	45	5	50	0.900	0.100	0.090	0.300	25.556	23.600	1.956	5.228	0.112	0.273	Gugur
12	50	20	30	50	0.400	0.600	0.240	0.490	26.600	24.533	2.067	5.228	0.194	0.273	Gugur
13	50	37	13	50	0.740	0.260	0.192	0.439	26.595	21.846	4.748	5.228	0.398	0.273	Valid
14	50	8	42	50	0.160	0.840	0.134	0.367	23.250	25.762	-2.512	5.228	-0.176	0.273	Gugur
15	50	29	21	50	0.580	0.420	0.244	0.494	26.276	24.095	2.181	5.228	0.206	0.273	Gugur
16	50	30	20	50	0.600	0.400	0.240	0.490	26.833	23.150	3.683	5.228	0.345	0.273	Valid
17	50	33	17	50	0.660	0.340	0.224	0.474	27.030	22.118	4.913	5.228	0.445	0.273	Valid
18	50	22	28	50	0.440	0.560	0.246	0.496	27.455	23.714	3.740	5.228	0.355	0.273	Valid
19	50	43	7	50	0.860	0.140	0.120	0.347	26.116	20.714	5.402	5.228	0.359	0.273	Valid
20	50	46	4	50	0.920	0.080	0.074	0.271	26.000	18.000	8.000	5.228	0.415	0.273	Valid
21	50	21	29	50	0.420	0.580	0.244	0.494	25.762	25.069	0.693	5.228	0.065	0.273	Gugur
22	50	26	24	50	0.520	0.480	0.250	0.500	26.192	24.458	1.734	5.228	0.166	0.273	Gugur
23	50	26	24	50	0.520	0.480	0.250	0.500	27.077	23.500	3.577	5.228	0.342	0.273	Valid
24	50	27	23	50	0.540	0.460	0.248	0.498	27.481	22.870	4.612	5.228	0.440	0.273	Valid
25	50	44	6	50	0.880	0.120	0.106	0.325	26.409	17.667	8.742	5.228	0.543	0.273	Valid
26	50	36	14	50	0.720	0.280	0.202	0.449	26.667	22.000	4.667	5.228	0.401	0.273	Valid
27	50	43	7	50	0.860	0.140	0.120	0.347	26.209	20.143	6.066	5.228	0.403	0.273	Valid
28	50	22	28	50	0.440	0.560	0.246	0.496	25.864	24.964	0.899	5.228	0.085	0.273	Gugur
29	50	27	23	50	0.540	0.460	0.248	0.498	27.000	23.435	3.565	5.228	0.340	0.273	Valid
30	50	29	21	50	0.580	0.420	0.244	0.494	27.000	23.095	3.905	5.228	0.369	0.273	Valid
31	50	37	13	50	0.740	0.260	0.192	0.439	27.270	19.923	7.347	5.228	0.616	0.273	Valid
32	50	17	33	50	0.340	0.660	0.224	0.474	28.118	23.939	4.178	5.228	0.379	0.273	Valid
33	50	44	6	50	0.880	0.120	0.106	0.325	26.182	19.333	6.848	5.228	0.426	0.273	Valid
34	50	46	4	50	0.920	0.080	0.074	0.271	25.891	19.250	6.641	5.228	0.345	0.273	Valid
35	50	14	36	50	0.280	0.720	0.202	0.449	26.500	24.917	1.583	5.228	0.136	0.273	Gugur
36	50	22	28	50	0.440	0.560	0.246	0.496	25.909	24.929	0.981	5.228	0.093	0.273	Gugur
37	50	23	27	50	0.460	0.540	0.248	0.498	28.435	22.741	5.694	5.228	0.543	0.273	Valid
38	50	34	16	50	0.680	0.320	0.218	0.466	26.853	22.188	4.665	5.228	0.416	0.273	Valid
39	50	37	13	50	0.740	0.260	0.192	0.439	26.541	22.000	4.541	5.228	0.381	0.273	Valid
40	50	43	7	50	0.860	0.140	0.120	0.347	26.209	20.143	6.066	5.228	0.403	0.273	Valid

Kesimpulan : Butir Semula : 40
 Butir Gugur : 13
 Butir Valid : 27

Uji Reliabilitas Instrumen dengan Rumus r-KR 20

Butir (k	= 40	r-KR 20	= 0.7355
k / (k-1	= 1.0256	Status	= Keandalannya Cukup
$\sum p.q$	= 7.7336		
Var-tot	= 27.337		

$$r - KR.20 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{Var.tot - \sum p.q}{Var.tot} \right]$$

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007

VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015

VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023

VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031

VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039

VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046
VAR00047

VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054
VAR00055

VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,1800	1,02400	50
VAR00002	3,2800	,70102	50
VAR00003	2,1600	,88893	50
VAR00004	3,5000	,73540	50
VAR00005	3,3400	,84781	50
VAR00006	3,4200	,88271	50
VAR00007	3,5400	,88548	50
VAR00008	3,4800	,97395	50
VAR00009	2,6400	,94242	50
VAR00010	2,8600	1,01035	50
VAR00011	2,6800	,89077	50
VAR00012	2,7000	,97416	50
VAR00013	3,3400	,89466	50
VAR00014	3,3600	,87505	50
VAR00015	2,9600	1,02936	50
VAR00016	3,0200	,86873	50
VAR00017	3,4800	,67733	50
VAR00018	3,2600	,77749	50
VAR00019	1,9000	,86307	50
VAR00020	3,0800	,89989	50
VAR00021	2,5200	,97395	50
VAR00022	3,3600	,89807	50
VAR00023	3,0800	,98644	50
VAR00024	2,6800	,95704	50
VAR00025	2,5600	,92934	50
VAR00026	3,0800	1,08496	50
VAR00027	3,3800	,87808	50
VAR00028	3,3600	,98478	50
VAR00029	3,0400	,96806	50
VAR00030	2,7800	,99571	50
VAR00031	2,8000	,85714	50
VAR00032	3,1000	1,05463	50
VAR00033	3,2400	1,04119	50

VAR00034	3,2600	,96489	50
VAR00035	2,7800	,95383	50
VAR00036	2,4000	1,01015	50
VAR00037	2,5000	,90914	50
VAR00038	3,0800	,85332	50
VAR00039	2,3000	1,01519	50
VAR00040	3,3600	,92051	50
VAR00041	2,2400	,93808	50
VAR00042	2,4200	1,01197	50
VAR00043	3,3800	,96658	50
VAR00044	2,2800	,88156	50
VAR00045	3,1200	,87225	50
VAR00046	2,6000	,98974	50
VAR00047	2,7600	1,02140	50
VAR00048	3,1400	,92604	50
VAR00049	2,9400	,89008	50
VAR00050	2,7200	,90441	50
VAR00051	2,6600	,84781	50
VAR00052	2,6800	1,01900	50
VAR00053	3,3000	,95298	50
VAR00054	2,5800	,97080	50
VAR00055	3,1400	,98995	50
VAR00056	3,0600	,86685	50
VAR00057	3,3400	1,02240	50
VAR00058	3,3000	,93131	50
VAR00059	3,6000	,85714	50
VAR00060	3,4200	,83520	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	175,3400	640,556	,463	,937
VAR00002	175,2400	647,002	,508	,936
VAR00003	176,3600	652,521	,271	,938
VAR00004	175,0200	658,020	,187	,938
VAR00005	175,1800	643,538	,496	,936
VAR00006	175,1000	632,133	,736	,935
VAR00007	174,9800	638,061	,598	,936
VAR00008	175,0400	643,876	,420	,937
VAR00009	175,8800	653,169	,240	,938

VAR00010	175,6600	642,270	,436	,937
VAR00011	175,8400	663,239	,034	,939
VAR00012	175,8200	649,457	,306	,937
VAR00013	175,1800	641,171	,522	,936
VAR00014	175,1600	638,953	,585	,936
VAR00015	175,5600	631,190	,645	,935
VAR00016	175,5000	661,112	,084	,939
VAR00017	175,0400	661,876	,094	,938
VAR00018	175,2600	649,135	,400	,937
VAR00019	176,6200	650,730	,321	,937
VAR00020	175,4400	637,884	,592	,936
VAR00021	176,0000	637,755	,547	,936
VAR00022	175,1600	638,096	,588	,936
VAR00023	175,4400	633,394	,629	,935
VAR00024	175,8400	632,994	,658	,935
VAR00025	175,9600	647,223	,370	,937
VAR00026	175,4400	642,700	,395	,937
VAR00027	175,1400	639,837	,563	,936
VAR00028	175,1600	628,627	,729	,935
VAR00029	175,4800	638,214	,541	,936
VAR00030	175,7400	649,135	,305	,937
VAR00031	175,7200	643,593	,489	,936
VAR00032	175,4200	637,024	,516	,936
VAR00033	175,2800	640,369	,458	,937
VAR00034	175,2600	634,645	,618	,936
VAR00035	175,7400	652,604	,248	,938
VAR00036	176,1200	643,373	,414	,937
VAR00037	176,0200	650,183	,315	,937
VAR00038	175,4400	648,374	,380	,937
VAR00039	176,2200	662,134	,047	,939
VAR00040	175,1600	648,994	,336	,937
VAR00041	176,2800	666,124	-,029	,939
VAR00042	176,1000	645,112	,379	,937
VAR00043	175,1400	627,429	,769	,935
VAR00044	176,2400	657,533	,161	,938
VAR00045	175,4000	642,653	,502	,936
VAR00046	175,9200	651,789	,254	,938
VAR00047	175,7600	635,982	,555	,936
VAR00048	175,3800	637,751	,577	,936
VAR00049	175,5800	646,453	,406	,937
VAR00050	175,8000	653,878	,236	,938
VAR00051	175,8600	653,388	,265	,938
VAR00052	175,8400	645,566	,367	,937

VAR00053	175,2200	634,012	,639	,935
VAR00054	175,9400	641,486	,471	,936
VAR00055	175,3800	635,383	,586	,936
VAR00056	175,4600	654,702	,229	,938
VAR00057	175,1800	629,498	,683	,935
VAR00058	175,2200	639,196	,542	,936
VAR00059	174,9200	639,789	,578	,936
VAR00060	175,1000	633,888	,738	,935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
178,5200	665,602	25,79926	60

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00010
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021
VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
VAR00029
VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00036 VAR00037
VAR00038
VAR00040 VAR00042 VAR00043 VAR00045 VAR00047 VAR00048 VAR00049
VAR00052
VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	46

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,1800	1,02400	50
VAR00002	3,2800	,70102	50
VAR00005	3,3400	,84781	50
VAR00006	3,4200	,88271	50
VAR00007	3,5400	,88548	50
VAR00008	3,4800	,97395	50
VAR00010	2,8600	1,01035	50
VAR00012	2,7000	,97416	50
VAR00013	3,3400	,89466	50
VAR00014	3,3600	,87505	50
VAR00015	2,9600	1,02936	50
VAR00018	3,2600	,77749	50
VAR00019	1,9000	,86307	50
VAR00020	3,0800	,89989	50
VAR00021	2,5200	,97395	50
VAR00022	3,3600	,89807	50
VAR00023	3,0800	,98644	50
VAR00024	2,6800	,95704	50
VAR00025	2,5600	,92934	50
VAR00026	3,0800	1,08496	50
VAR00027	3,3800	,87808	50
VAR00028	3,3600	,98478	50
VAR00029	3,0400	,96806	50

VAR00030	2,7800	,99571	50
VAR00031	2,8000	,85714	50
VAR00032	3,1000	1,05463	50
VAR00033	3,2400	1,04119	50
VAR00034	3,2600	,96489	50
VAR00036	2,4000	1,01015	50
VAR00037	2,5000	,90914	50
VAR00038	3,0800	,85332	50
VAR00040	3,3600	,92051	50
VAR00042	2,4200	1,01197	50
VAR00043	3,3800	,96658	50
VAR00045	3,1200	,87225	50
VAR00047	2,7600	1,02140	50
VAR00048	3,1400	,92604	50
VAR00049	2,9400	,89008	50
VAR00052	2,6800	1,01900	50
VAR00053	3,3000	,95298	50
VAR00054	2,5800	,97080	50
VAR00055	3,1400	,98995	50
VAR00057	3,3400	1,02240	50
VAR00058	3,3000	,93131	50
VAR00059	3,6000	,85714	50
VAR00060	3,4200	,83520	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	137,2200	537,032	,537	,947
VAR00002	137,1200	548,230	,452	,948
VAR00005	137,0600	541,241	,547	,947
VAR00006	136,9800	531,938	,757	,946
VAR00007	136,8600	535,878	,656	,946
VAR00008	136,9200	542,524	,443	,948
VAR00010	137,5400	543,600	,402	,948
VAR00012	137,7000	547,724	,326	,948
VAR00013	137,0600	541,527	,510	,947
VAR00014	137,0400	536,937	,637	,946
VAR00015	137,4400	530,619	,672	,946
VAR00018	137,1400	550,000	,355	,948
VAR00019	138,5000	551,194	,287	,948

VAR00020	137,3200	537,773	,598	,947
VAR00021	137,8800	538,720	,528	,947
VAR00022	137,0400	538,202	,589	,947
VAR00023	137,3200	533,773	,632	,946
VAR00024	137,7200	532,328	,686	,946
VAR00025	137,8400	548,382	,329	,948
VAR00026	137,3200	541,691	,410	,948
VAR00027	137,0200	537,000	,633	,947
VAR00028	137,0400	527,509	,775	,946
VAR00029	137,3600	537,256	,565	,947
VAR00030	137,6200	549,832	,273	,949
VAR00031	137,6000	544,571	,456	,948
VAR00032	137,3000	535,929	,543	,947
VAR00033	137,1600	538,178	,503	,947
VAR00034	137,1400	534,286	,635	,946
VAR00036	138,0000	544,082	,391	,948
VAR00037	137,9000	550,051	,297	,948
VAR00038	137,3200	544,222	,467	,947
VAR00040	137,0400	547,182	,360	,948
VAR00042	137,9800	547,000	,328	,948
VAR00043	137,0200	526,632	,811	,945
VAR00045	137,2800	544,287	,455	,948
VAR00047	137,6400	534,194	,600	,947
VAR00048	137,2600	535,707	,630	,946
VAR00049	137,4600	548,090	,352	,948
VAR00052	137,7200	547,553	,314	,948
VAR00053	137,1000	536,827	,585	,947
VAR00054	137,8200	542,763	,439	,948
VAR00055	137,2600	534,972	,603	,947
VAR00057	137,0600	529,323	,705	,946
VAR00058	137,1000	537,765	,577	,947
VAR00059	136,8000	539,592	,583	,947
VAR00060	136,9800	532,918	,776	,946

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
140,4000	563,551	23,73923	46

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00010
  VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00018 VAR00020 VAR00021
VAR00022
  VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00031
  VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00036 VAR00038 VAR00040 VAR00042
VAR00043
  VAR00045 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00052 VAR00053 VAR00054
VAR00055
  VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	43

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,1800	1,02400	50
VAR00002	3,2800	,70102	50
VAR00005	3,3400	,84781	50
VAR00006	3,4200	,88271	50
VAR00007	3,5400	,88548	50
VAR00008	3,4800	,97395	50
VAR00010	2,8600	1,01035	50
VAR00012	2,7000	,97416	50
VAR00013	3,3400	,89466	50
VAR00014	3,3600	,87505	50
VAR00015	2,9600	1,02936	50
VAR00018	3,2600	,77749	50
VAR00020	3,0800	,89989	50
VAR00021	2,5200	,97395	50
VAR00022	3,3600	,89807	50
VAR00023	3,0800	,98644	50
VAR00024	2,6800	,95704	50
VAR00025	2,5600	,92934	50
VAR00026	3,0800	1,08496	50
VAR00027	3,3800	,87808	50
VAR00028	3,3600	,98478	50
VAR00029	3,0400	,96806	50
VAR00031	2,8000	,85714	50
VAR00032	3,1000	1,05463	50
VAR00033	3,2400	1,04119	50
VAR00034	3,2600	,96489	50
VAR00036	2,4000	1,01015	50
VAR00038	3,0800	,85332	50
VAR00040	3,3600	,92051	50
VAR00042	2,4200	1,01197	50
VAR00043	3,3800	,96658	50
VAR00045	3,1200	,87225	50
VAR00047	2,7600	1,02140	50
VAR00048	3,1400	,92604	50
VAR00049	2,9400	,89008	50
VAR00052	2,6800	1,01900	50
VAR00053	3,3000	,95298	50
VAR00054	2,5800	,97080	50
VAR00055	3,1400	,98995	50
VAR00057	3,3400	1,02240	50
VAR00058	3,3000	,93131	50

VAR00059	3,6000	,85714	50
VAR00060	3,4200	,83520	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130,0400	498,284	,551	,948
VAR00002	129,9400	510,302	,433	,949
VAR00005	129,8800	502,271	,566	,948
VAR00006	129,8000	493,388	,774	,947
VAR00007	129,6800	497,773	,657	,947
VAR00008	129,7400	504,115	,444	,949
VAR00010	130,3600	505,827	,388	,949
VAR00012	130,5200	508,663	,339	,949
VAR00013	129,8800	503,455	,504	,948
VAR00014	129,8600	497,919	,661	,947
VAR00015	130,2600	492,237	,683	,947
VAR00018	129,9600	512,121	,335	,949
VAR00020	130,1400	499,837	,593	,948
VAR00021	130,7000	500,786	,522	,948
VAR00022	129,8600	499,837	,594	,948
VAR00023	130,1400	496,123	,624	,947
VAR00024	130,5400	495,070	,670	,947
VAR00025	130,6600	510,270	,318	,949
VAR00026	130,1400	503,184	,414	,949
VAR00027	129,8400	498,300	,649	,947
VAR00028	129,8600	489,633	,778	,946
VAR00029	130,1800	498,844	,572	,948
VAR00031	130,4200	507,024	,434	,949
VAR00032	130,1200	497,087	,559	,948
VAR00033	129,9800	499,571	,512	,948
VAR00034	129,9600	496,080	,640	,947
VAR00036	130,8200	505,824	,389	,949
VAR00038	130,1400	505,796	,468	,948
VAR00040	129,8600	508,490	,365	,949
VAR00042	130,8000	508,612	,326	,949
VAR00043	129,8400	488,953	,810	,946
VAR00045	130,1000	505,847	,456	,949
VAR00047	130,4600	496,253	,598	,948
VAR00048	130,0800	497,177	,641	,947

VAR00049	130,2800	510,410	,331	,949
VAR00052	130,5400	509,478	,304	,950
VAR00053	129,9200	498,891	,580	,948
VAR00054	130,6400	506,031	,401	,949
VAR00055	130,0800	496,687	,608	,948
VAR00057	129,8800	490,965	,717	,947
VAR00058	129,9200	499,340	,584	,948
VAR00059	129,6200	501,138	,590	,948
VAR00060	129,8000	494,898	,778	,947

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
133,2200	524,502	22,90200	43

LAMPIRAN B

(Data penelitian)

1. Data penelitian pengetahuan kesehatan reproduksi
2. Data Penelitian kualitas komunikasi orang tua dengan remaja
3. Uji normalitas
4. Uji linieritas
5. Korelasi Product Moment

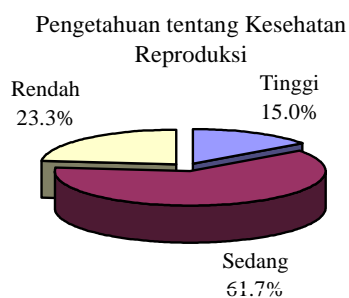
REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi																											Jml Skor	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	19	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi
3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Tinggi
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	Tinggi
5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	21	Sedang
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Tinggi
7	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Sedang
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	Sedang
9	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14	Sedang
10	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	Sedang
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	Sedang
12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	21	Sedang
13	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	11	Sedang
14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	Sedang
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	Tinggi
16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	21	Sedang
17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	Sedang
18	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	Sedang
19	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	Sedang
20	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	16	Sedang
21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	Sedang
22	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	Rendah
23	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11	Sedang
24	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	Sedang
25	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	Sedang
26	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	Sedang
27	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	19	Sedang
28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22	Tinggi
29	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	Sedang
30	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	Sedang
31	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	Sedang
32	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16	Sedang
33	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	16	Sedang
34	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	Rendah
35	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10	Sedang
36	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
37	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	Rendah
38	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	17	Sedang
39	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	19	Sedang
40	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Rendah
41	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Rendah
42	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	Rendah
43	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	Rendah
44	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	Sedang
45	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	Rendah

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi																											Jml Skor	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
46	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	21	Sedang
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi
48	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9	Sedang
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	Sedang
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	Sedang
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	17	Sedang
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	Tinggi
53	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	Sedang
54	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	Sedang
55	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8	Rendah
56	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	Rendah
57	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Tinggi
58	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8	Rendah
59	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	Rendah	
60	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	Rendah	
Total	55	37	25	26	34	37	35	28	35	22	30	37	15	26	32	32	39	33	27	30	22	46	41	28	35	30	45	882	
Benar	55	37	25	26	34	37	35	28	35	22	30	37	15	26	32	32	39	33	27	30	22	46	41	28	35	30	45		
Salah	5	23	35	34	26	23	25	32	25	38	30	23	45	34	28	28	21	27	33	30	38	14	19	32	25	30	15		
Jumlah	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		

Diagram



Kategori

No	Skor	f	f%	Ket
1	> 21.2	9	15.00	Tinggi
2	8.3 - 21.2	37	61.67	Sedang
3	< 8.3	14	23.33	Rendah
Jumlah		60	100	

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja																																											Jml Skor	Ket		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
1	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	147	Tinggi
2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	148	Tinggi
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	139	Tinggi
4	4	4	4	1	1	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	147	Tinggi
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	124	Sedang	
6	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	121	Sedang
7	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	142	Tinggi
8	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	136	Tinggi	
9	1	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	4	1	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	1	2	3	1	97	Sedang		
10	3	4	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	144	Tinggi
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	131	Tinggi	
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	129	Sedang	
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	126	Sedang		
14	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	101	Sedang	
15	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	Sedang
16	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	138	Tinggi	
17	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	137	Tinggi	
18	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	115	Sedang
19	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	Tinggi
20	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3	103	Sedang		
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	134	Tinggi		
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	131	Tinggi	
23	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	106	Sedang		
24	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	4	1	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	102	Sedang		
25	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	98	Sedang		
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	124	Sedang	
27	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	131	Tinggi	
28	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	127	Sedang	

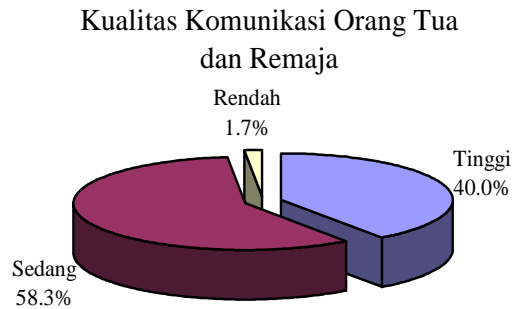
REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja																																											Jml Skor	Ket			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43					
29	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	101	Sedang	
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	Sedang
31	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	4	3	125	Sedang			
32	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	137	Tinggi	
33	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	Tinggi	
34	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	4	2	4	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	4	105	Sedang		
35	4	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	4	1	3	1	4	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	102	Sedang			
36	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	4	3	3	2	1	1	3	3	100	Sedang			
37	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	116	Sedang		
38	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	86	Rendah		
39	4	4	3	2	1	4	3	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	Tinggi	
40	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161	Tinggi	
41	1	2	2	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	105	Sedang	
42	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	1	2	4	1	1	3	3	1	1	4	4	1	2	3	3	1	4	4	1	3	2	2	1	1	4	3	1	3	3	110	Sedang			
43	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	106	Sedang		
44	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	108	Sedang		
45	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	102	Sedang			
46	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	120	Sedang	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	Sedang	
48	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	Sedang	
49	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	Sedang	
50	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	145	Tinggi	
51	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	131	Tinggi		
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	Tinggi	
53	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140	Tinggi	
54	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	120	Sedang		
55	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	103	Sedang		
56	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	116	Sedang			

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja																																											Jml Skor	Ket		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
57	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	140	Tinggi Sedang Sedang Tinggi
58	1	3	2	1	4	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	2	1	1	3	3	3	3	4	1	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	3	106			
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	116			
60	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	140		
Total	182	192	174	166	173	180	176	139	177	164	166	188	162	171	168	183	181	179	167	166	178	157	183	165	180	169	172	161	168	160	180	183	165	164	180	165	188	166	165	167	171	189	175	7405			
4	21	19	10	8	8	16	11	2	10	8	6	20	5	14	13	19	16	14	9	6	12	4	15	8	13	8	6	4	7	5	15	17	8	10	11	8	21	7	7	12	11	21	11				
3	24	34	36	36	39	32	35	23	37	36	37	28	36	29	29	29	31	34	32	37	35	33	34	35	35	36	40	38	36	33	32	31	32	30	39	34	28	34	34	29	33	29	35				
2	11	7	12	10	11	8	13	27	13	8	14	12	15	11	11	8	11	9	16	14	12	19	10	11	11	13	14	13	15	19	11	10	17	14	9	13	9	17	16	13	12	8	12				
1	4	0	2	6	2	4	1	8	0	8	3	0	4	6	7	4	2	3	3	3	1	4	1	6	1	3	0	5	2	3	2	2	3	6	1	5	2	2	3	6	4	2	2				
Jumlah	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		

Diagram



Kategori

No	Skor	f	f%	Ket
1	> 129	24	40.00	Tinggi
2	86 - 129	35	58.33	Sedang
3	< 86	1	1.67	Rendah
Jumlah		60	100	

Summarize**Case Summaries^a**

	Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja
1	19	147
2	25	148
3	23	139
4	22	147
5	21	124
6	23	121
7	19	142
8	17	136
9	14	97
10	20	144
11	11	131
12	21	129
13	11	126
14	20	101
15	23	129
16	21	138

17	21	137
18	16	115
19	20	132
20	16	103
21	17	134
22	7	131
23	11	106
24	9	102
25	11	98
26	17	124
27	19	131
28	22	127
29	17	101
30	9	123

Case Summaries^a

	Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja
31	13	125
32	16	137

33		16	151
34		8	105
35		10	102
36		5	100
37		5	116
38		17	86
39		19	142
40		4	161
41		4	105
42		4	110
43		8	106
44		9	108
45		6	102
46		21	120
47		25	128
48		9	127
49		20	124
50		21	145
51		17	131
52		23	130

53		14	140
54		10	120
55		8	103
56		7	116
57		23	140
58		8	106
59		5	116
60		5	140
Total	N	60	60

a. Limited to first 100 cases.

Descriptives

Statistics

		Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		14.70	123.42
Median		16.00	125.50
Mode		17 ^a	131

Std. Deviation	6.447	16.791
Variance	41.569	281.942
Range	21	75
Minimum	4	86
Maximum	25	161
Sum	882	7405

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	14	23.3	23.3	23.3
Sedang	37	61.7	61.7	85.0
Tinggi	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.7	1.7	1.7
	Sedang	35	58.3	58.3	60.0
	Tinggi	24	40.0	40.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Crosstabs

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi * Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja Crosstabulation

			Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Rendah	Count	0	11	3	14
		% of Total	.0%	18.3%	5.0%	23.3%
	Sedang	Count	1	20	16	37
		% of Total	1.7%	33.3%	26.7%	61.7%
	Tinggi	Count	0	4	5	9
		% of Total	.0%	6.7%	8.3%	15.0%
Total	Count	1	35	24	60	

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi * Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja Crosstabulation

			Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Rendah	Count	0	11	3	14
		% of Total	.0%	18.3%	5.0%	23.3%
	Sedang	Count	1	20	16	37
		% of Total	1.7%	33.3%	26.7%	61.7%
	Tinggi	Count	0	4	5	9
		% of Total	.0%	6.7%	8.3%	15.0%
Total	Count	1	35	24	60	
	% of Total	1.7%	58.3%	40.0%	100.0%	

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	14.70	123.42
	Std. Deviation	6.447	16.791
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.117
	Positive	.117	.117
	Negative	-.131	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014	.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255	.386
a. Test distribution is Normal.			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.522 ^a	1	57	.118

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi.

Oneway ANOVA

Descriptives

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Rendah	1	17.00	17	17
Sedang	35	12.74	6.409	1.083	10.54	14.94	4	25
Tinggi	24	17.46	5.649	1.153	15.07	19.84	4	25
Total	60	14.70	6.447	.832	13.03	16.37	4	25

ANOVA

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	321.956	2	160.978	4.307	.018
Within Groups	2130.644	57	37.380		
Total	2452.600	59			

Descriptives

Statistics

		Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		14.70	123.42
Median		16.00	125.50
Mode		17 ^a	131
Std. Deviation		6.447	16.791
Variance		41.569	281.942
Range		21	75
Minimum		4	86
Maximum		25	161
Sum		882	7405

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	14	23.3	23.3	23.3
Sedang	37	61.7	61.7	85.0
Tinggi	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1.7	1.7	1.7
Sedang	35	58.3	58.3	60.0
Tinggi	24	40.0	40.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Crosstabs

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi * Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja Crosstabulation

			Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Rendah	Count	0	11	3	14
		% of Total	.0%	18.3%	5.0%	23.3%
	Sedang	Count	1	20	16	37
		% of Total	1.7%	33.3%	26.7%	61.7%
	Tinggi	Count	0	4	5	9
		% of Total	.0%	6.7%	8.3%	15.0%
Total	Count	1	35	24	60	
	% of Total	1.7%	58.3%	40.0%	100.0%	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	14.70	123.42
	Std. Deviation	6.447	16.791
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.117
	Positive	.117	.117
	Negative	-.131	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014	.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255	.386
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

Report

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	Mean	N	Std. Deviation
86	17.00	1	.
97	14.00	1	.
98	11.00	1	.
100	5.00	1	.
101	18.50	2	2.121
102	8.33	3	2.082
103	12.00	2	5.657
105	6.00	2	2.828
106	9.00	3	1.732
108	9.00	1	.
110	4.00	1	.
115	16.00	1	.
116	5.67	3	1.155
120	15.50	2	7.778
121	23.00	1	.
123	9.00	1	.

124	19.33	3	2.082
125	13.00	1	.
126	11.00	1	.
127	15.50	2	9.192
128	25.00	1	.
129	22.00	2	1.414
130	23.00	1	.
131	13.50	4	5.508
132	20.00	1	.
134	17.00	1	.
136	17.00	1	.
137	18.50	2	3.536
138	21.00	1	.
139	23.00	1	.

Report

Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	Mean	N	Std. Deviation
140	14.00	3	9.000
142	19.00	2	.000
144	20.00	1	.
145	21.00	1	.
147	20.50	2	2.121
148	25.00	1	.
151	16.00	1	.
161	4.00	1	.
Total	14.70	60	6.447

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi * Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	Between Groups	1965.100	37	53.111	2.397	.016
	Linearity	445.251	1	445.251	20.093	.000
	Deviation from Linearity	1519.849	36	42.218	1.905	.057
	Within Groups	487.500	22	22.159		

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi * Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	1965.100	37	53.111	2.397	.016
Between Groups					
Linearity	445.251	1	445.251	20.093	.000
Deviation from Linearity	1519.849	36	42.218	1.905	.057
Within Groups	487.500	22	22.159		
Total	2452.600	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi * Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	.426	.182	.895	.801

Correlations, (1-tailed)

Correlations

Variables=Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	Sum of Squares and Cross- products	Covariance	N
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	1		2452.600	41.569	60
Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	.426**	.000	2721.500	46.127	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations, (2-tailed)

Correlations

Variables=Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Sum of Squares and Cross- products	Covariance	N
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	1		2452.600	41.569	60
Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	.426**	.001	2721.500	46.127	60

Correlations

Variables=Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Sum of Squares and Cross- products	Covariance	N
Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi	1		2452.600	41.569	60
Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	.426**	.001	2721.500	46.127	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.167	5.883

a. Predictors: (Constant), Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.251	1	445.251	12.865	.001 ^a
	Residual	2007.349	58	34.609		
	Total	2452.600	59			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.251	1	445.251	12.865	.001 ^a
	Residual	2007.349	58	34.609		
	Total	2452.600	59			

b. Dependent Variable: Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.492	5.680		-.967	.338
	Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja	.164	.046	.426	3.587	.001

a. Dependent Variable: Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

LAMPIRAN C

(Skala)

1. Skala try-out Pengetahuan kesehatan reproduksi
2. Skala try-out kualitas komunikasi orang tua dengan remaja
3. Skala penelitian Pengetahuan kesehatan reproduksi
4. Skala kualitas komunikasi orang tua dengan remaja

SKALA A

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban mengenai apa yang anda ketahui tentang pertanyaan tersebut.

Berikan pilihan jawaban anda dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia. Anda bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan apa yang anda ketahui dan ini tidak berpengaruh terhadap nilai dan prestasi anda disekolah. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Organ reproduksi laki-laki terdiri dari?
 - a. Genital external, genital internal, ovarium, uterus, vagina, serviks, mulut vagina, klitoris, vestibula
 - b. Penis, testis atau buah pelir, glans atau kepala penis, saluran kencing, kandug kemih, epidimis, vas deferens atau saluran sperma, prostat
 - c. Testoteron, gonadotropin, FSH, LH
 - d. Estrogen, progesterone

2. Organ reproduksi perempuan terdiri dari?
 - a. Mulut vagina, vagina, cervix, rahim, tuba fallopi, indung telur
 - b. Testoteron, gonadotropin, FSH, LH
 - c. Estrogen, progesterone
 - d. Penis, testis atau buah pelir, glans atau kepala penis, saluran kencing, kandung kemih, epidimis, vas deferens atau saluran sperma, prostat

3. Pengertian yang benar tentang alat reproduksi laki-laki, yaitu?
 - a. Organ yang berfungsi penting untuk keluarnya urine, semen serta sebagai organ kopulasi. Yang terdiri dari 3 bagian yaitu akar, badan dan glans penis yang banyak mengandung ujung-ujung syaraf sensorik.
 - b. Sebuah kantong longgar yang tersusun atas kulit, fascia dan otot polos yang membungkus dan menopang testis di luar tubuh yang pada suhu optimum untuk produksi spermatozoa.
 - c. Organ lunak berbentuk Oval dengan panjang 4-5 cm dan diameter 2,5 cm yang berfungsi untuk menghasilkan hormone testoteron dan sperma.
 - d. Bagian dari tubuh laki-laki yang berupa tuba lurus yang terletak dalam korda *spermatik* yang mengandung pembuluh darah dan pembuluh limfatik, syaraf SSO, otot kresmater dan jaringan ikat.

4. Pengertian yang benar tentang alat kelamin perempuan, yaitu?
 - a. Dua lapisan kulit yang longitudinal yang merentang kebawah dari *mons pubis* dan menyatu pada sisi *posterior perineum*.
 - b. Lipatan kulit diantara *labium mayora*, mengandung kelenjar *sebacea* dan beberapa kelenjar keringat.
 - c. Jalur keluarnya urine dari kandung kemih, tepi lateralnya mengandung duktus untuk kelenjar *parauretral (skene)* yang dianggap homolog dengan kelenjar prostat pada laki-laki.
 - d. Merupakan *Tuba Fibromuskularis* yang dapat berdistansi yang merupakan jalan lahirnya bayi dan aliran menstrual yang fungsinya sebagai organ kopulasi perempuan.

5. Pada masa pubertas terjadi suatu perkembangan dalam diri remaja, baik itu perkembangan fisik, psikis dan emosi. Perkembangan fisik remaja ditandai dengan adanya perkembangan seks primer dan sekunder. Apa pengertian dari perkembangan seks primer tersebut?
 - a. Perkembangan yang mengarah pada matangnya organ seksual
 - b. Perkembangan organ dalam tubuh seperti jantung, paru-paru, hati
 - c. Perkembangan yang mengarah pada ciri-ciri fisik
 - d. Perkembangan yang mencakup keseluruhan tubuh yaitu fisik, emosi, sosial dan psikologis

6. Fase siklus dalam menstruasi adalah sebagai berikut?
 - a. Fase bayi → Fase anak-anak → Fase remaja
 - b. Fase prenatal → fase anak-anak → fase remaja → fase dewasa/tua → fase menopause
 - c. Fase fasikular → fase ovulasi → fase luteal
 - d. Fase fasikular → fase luteal

7. Pada masa pubertas terjadi perkembangan secara fisik, emosional serta psikis remaja. Contoh perkembangan emosi pada remaja saat pubertas adalah?
 - a. Timbul rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu, ingin mencari teman sebanyak-banyaknya
 - b. Ada perasaan tertarik pada lawan jenis, mulai merasakan apa yang disebut dengan cinta, cemburu dsb.
 - c. Dorongan/rasa ingin tahu yang semakin besar, kemampuan berpikir abstrak dan analisa, serta logika yang mulai berkembang
 - d. Perubahan yang mengarah pada aspek sosialisasi dan teman sebaya.

8. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini.
 1. Jika seorang perempuan pada malam pertama tidak mengeluarkan darah berarti sudah tidak perawan
 2. Selaput dara (*hymen*) adalah jaringan tipis seperti selaput lendir bisa berbentuk cincin atau berbentuk bulan sabit yang berada ditengah liang vagina.
 3. Berhubungan seks berulang-ulang bisa mengakibatkan kehamilan tetapi jika berhubungan seks hanya sekali tidak akan hamil
 4. Setiap remaja tidak akan hamil jika dia mengalami menstruasi
 5. Sperma tetap bisa masuk rahim. Karena ketika terangsang perempuan akan mengeluarkan cairan yang mempermudah masuknya sperma
 6. Selaput dara dan bentuk tubuh wanita adalah indikator keperawanan
 Dari beberapa pernyataan di atas, mana yang termasuk dalam mitos seksualitas yang salah?
 - a. 1, 3, 4, 6
 - b. 1, 2, 3, 4, 5, 6
 - c. 6, 5, 4, 3
 - d. 1, 2, 3, 4, 5, 6

b. 1, 2, 3, 4

d. 2, 3, 4, 5

9. Menurut agama, pacaran dan hubungan intim diluar pernikahan adalah haram. Hubungan intim diluar pernikahan tersebut terjadi karena beberapa hal yaitu?
- Kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas serta pacaran yang dijadikan sebagai ajang pelampiasan emosi.
 - Paksaan dari orang tua dan keluarga yang sudah menganut paham nikah muda
 - Ingin sekali merasakan pernikahan dan dunia rumah tangga serta menjadi orang tua dan punya anak yang lucu.
 - Coba-coba karena merasa diri sudah siap untuk menikah dan menjadi orang tua
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- Mengajak seseorang ke tempat yang membahayakan keselamatan
 - Menjambak rambut
 - Pelecehan seksual
 - Pemaksaan hubungan seksual
 - Perkosaan
 - Mencacimaki
 - Cemburu berlebihan
 - Meraba bagian tubuh
 - Meminta uang kepada pasangan
 - Membatasi pasangan untuk melakukan kegiatan yang ia sukai
- Manakah dari pernyataan diatas yang termasuk tindakan KDP (Kekerasan Dalam Pacaran), dalam hal kekerasan seksual?
- 1, 2, 3, 4
 - 5, 6, 7, 8
 - 7, 8, 9 10
 - 3, 4, 5, 8
11. Di Indonesia pernikahan diatur dan dilindungi oleh hukum dan undang-undang oleh sebab itu kita diingatkan tentang pentingnya status pernikahan. Karena tujuan pernikahan adalah sebagai berikut?
- Mencari kesenangan duniawi karena kata orang menikah itu enak ada yang mengurus kita dan memperhatikan kita
 - mencari ridho Allah, sunnah rasulullah, memelihara kesucian diri, mengembangkan ummat, memperkuat persaudaraan, menyalurkan kebutuhan biologis
 - mencari dan memperbaiki keturunan supaya menjadi lebih baik
 - mencari sensasi karena diantara teman-teman belum ada yang menikah sehingga dijadikan ajang pamer

12. Perilaku kekerasan dalam pacaran dan KDRT terjadi karena beberapa faktor, faktor dari dalam yang mendasari terjadinya perilaku kekerasan dalam pacaran dan KDRT adalah?
- Kepribadian dasar yang kasar pada perempuan
 - Pola asuh orang tua
 - Lingkungan pergaulan
 - Pengaruh teman dan tontonan TV
13. Apa pengertian dari pernikahan dini?
- Pernikahan yang terburu-buru dan tidak berpikir panjang terlebih dahulu
 - Pernikahan antara perempuan dan laki-laki atas dasar cinta dan secara fisik, psikis dan financial sudah siap
 - Pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang usianya masih menginjak remaja/belum cukup umur, belum siap secara psikis dan finansial karena sebab sesuatu hal
 - Pernikahan yang terlaksana karena paksaan dari orang tua karena si perempuan sudah terlanjur hamil
14. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- Terjadinya hubungan intim di luar pernikahan yang menyebabkan kehamilan
 - Faktor konstruksi sosial di masyarakat berkaitan dengan adat/kebiasaan yang melazimkan pernikahan di usia muda
 - Faktor ekonomi keluarga sehingga ada anggapan dari orang tua bahwa semakin cepat seorang anak menikah maka beban ekonomi keluarga berkurang
 - Terburu-buru menikah di usia muda karena kurangnya pengetahuan tentang pernikahan yaitu mengenai tanggung jawab yang harus dipenuhi dampak pernikahan dini dsb.
- Dari beberapa pernyataan di atas manakah yang merupakan penyebab pernikahan dini apabila dilihat dari sudut pandang kognitif/pola pikir?
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
15. Kehamilan merupakan kodrat perempuan, kapan seorang perempuan itu dianggap siap untuk hamil?
- Apabila telah menstruasi dan payudara telah tumbuh
 - Apabila sudah punya suami dan menikah
 - Apabila secara fisik telah menyelesaikan pertumbuhan tubuhnya, yaitu sekitar usia 20 tahun dan jika telah merasa siap untuk mengasuh dan mendidik anak
 - Apabila telah ada biaya untuk persalinan, perawatan bayi dan biaya untuk pendidikan anaknya kelak

16. Jika remaja hamil di usia yang relatif masih muda, maka akan menimbulkan beberapa konsekuensi dan resiko sebagai berikut:

1. Robeknya rahim akibat otot-otot rahim belum cukup baik
2. Menjadi orang tua tunggal karena tidak ada suami
3. Putus sekolah karena dikeluarkan sekolah
4. Kanker rahim karena perkembangan rahim belum sempurna
5. Malu karena apabila hamil belum menikah merupakan aib di masyarakat
6. Tertekan karena belum bisa mencukupi semua kebutuhan anaknya
7. Jika hamil di luar nikah akan menimbulkan depresi, tertekan, cemas.

Dari pernyataan di atas manakah yang merupakan resiko psikologis apabila hamil di luar nikah?

- | | |
|------------|------------|
| a. 5,6,7 | c. 4, 5, 6 |
| b. 1, 2, 3 | d. 1, 4, 7 |

17. Perhatikan pernyataan dibawah ini.

Kehamilan yang karena sebab tertentu dan keberadaanya tidak diinginkan atau diharapkan oleh salah satu atau kedua orang tua bayi.

Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari?

- | | |
|------------------------------------|-----------------------|
| a. Kekerasan dalam rumah tangga | c. Aborsi |
| b. Kehamilan tidak diinginkan (KB) | d. Keluarga berencana |

18. KTD atau kehamilan tidak diinginkan terjadi karena?

- a. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
- b. Kegagalan alat kontrasepsi
- c. Terjadinya kekerasan dalam pacaran/tindak perkosaan yang pada umumnya merugikan pihak perempuan
- d. Semua benar

19. Kehamilan yang tidak diinginkan biasanya dapat memicu perilaku aborsi, apa saja dampak aborsi pada fisik dan kesehatan reproduksi?

- a. Kemandulan, infeksi menular seks, pendarahan yang mengakibatkan kematian
- b. Bisa dijatuhi sanksi hukuman penjara karena termasuk tindakan pembunuhan
- c. Jika proses aborsi tidak berhasil maka akan memakan waktu yang lebih lama dan biaya yang mahal untuk menggugurkannya lagi.
- d. Tidak banyak dokter yang mau melakukan aborsi sehingga harus mencari dukun untuk membantu proses aborsi

20. Aborsi termasuk tindakan pembunuhan. Manakah dari *option* di bawah ini yang merupakan aborsi tidak aman?
- Dikerjakan oleh tenaga medis dan terlatih seperti dokter dan bidan.
 - Menekan perut dengan tekanan yang keras, dengan menggunakan peralatan yang kurang steril, tidak menggunakan tenaga yang terlatih dan berpengalaman
 - Dilakukan dengan peralatan yang tepat dan steril serta aman
 - Dilakukan dengan cara operasi yang sebelumnya telah dilakukan USG/*rontgens* oleh dokter untuk melihat kelainan pada janin
21. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
- Terjadi pendarahan
 - Keluarnya cairan pada kehamilan
 - Pucat dan berat badan kurang dari 45 kg
 - Kejang-kejang yang timbul tiba-tiba
 - Tekanan darah meningkat
 - Demam dengan temperature suhu diatas 38 C
 - Pembengkakan di tubuh terutama dikaki, pandangan kabur dan sering sakit kepala.
- Pernyataan tersebut merupakan tanda-tanda?
- Infeksi menular seks (IMS)
 - Kehamilan yang berbahaya
 - HIV/AIDS
 - Anemia
22. KB bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, kecuali?
- Metode hambatan yaitu menghambat sel sperma bertemu dengan sel telur
 - Metode hormonal yaitu dengan cara memasukan hormon/zat tertentu ke dalam tubuh
 - Metode tradisional yaitu suatu metode yang belum memakai peralatan modern seperti minum jamu
 - Metode permanen yaitu metode sterilisasi/vasektomi untuk cowok dan tubektomi untuk perempuan.
23. Ada beberapa orang yang bisa hamil dan mempunyai keturunan tetapi ada juga orang yang tidak bisa hamil atau disebut juga sebagai kemandulan. Penyebab kemandulan yang berasal dari luar adalah?
- Pekerjaan yang terlalu berat yang menuntut kekuatan fisik yang besar.
 - Jumlah sel sperma yang kurang sehingga tidak terjadi pembuahan antara sel telur dan sperma
 - Menderita penyakit menahun dan kronis
 - Gangguan dalam hubungan seksual semisal ejakulasi dini, susah ereksi

24. Sedangkan penyebab kemandulan dari dalam adalah?
- Pecandu narkoba, miras dan perokok
 - Sering menggunakan celana ketat dan sering menggunakan sauna pemanas
 - Jumlah sel sperma yang kurang sehingga tidak terjadi pembuahan antara sel telur dan sperma
 - Lingkungan yang tidak sehat dekat dengan pabrik-pabrik kimia
25. Penyebab IMS atau Infeksi Menular Seks adalah?
- Pola makan yang tidak sehat
 - Kurang gizi
 - Bakteri, virus, protozoa, jamur, ektoparasit
 - Penyakit kronis
26. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- | | |
|-------------|-------------------|
| 1. Gonorhea | 5. Chlamidia |
| 2. Tipes | 6. Herpes genital |
| 3. Kanker | 7. HIV/AIDS |
| 4. Siphilis | |
- Manakah yang termasuk sebagai penyakit kelamin?
- 1, 2, 3, 4, 5
 - 1, 2, 3, 5, 7
 - 7, 6, 5, 4, 3
 - 1, 4, 5, 6, 7
27. IMS bisa dicegah penularannya pada diri kita yaitu dengan cara salah satunya?
- Tidak makan makanan sembarangan dan mengandung banyak pengawet serta bahan kimia
 - Tidak melakukan hubungan seks pranikah dan setia pada pasangan serta menggunakan alat kontrasepsi
 - Tidak menikah, minum anti biotik, menggunakan alat kontrasepsi, makan makanan yang bergizi
 - Menjadi vegetarian demi menjaga organ seksual dan organ reproduksi supaya sehat
28. Perhatikan pernyataan berikut,
- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Kemandulan | 5. Nyeri yang menetap |
| 2. Bayi lahir premature | 6. Kenker servix |
| 3. Kehamilan | |
| 4. Kematian | |
- Pernyataan diatas merupakan akibat dari?
- IMS
 - Kanker
 - Gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat dan bersih

d. Bergonta-ganti pasangan

29. Manakah yang termasuk dalam kekerasan pada perempuan?

- a. KDRT
b. Pelecehan seksual
c. Menjadi orang tua tunggal
d. A dan B benar

30. Apa penyebab terjadinya kekerasan pada perempuan?

- a. Adanya pandangan yang salah bahwa dengan kekerasan dapat menyelesaikan masalah
b. Ada persepsi yang salah dari laki-laki bila menggunakan tindakan kekerasan maka laki-laki menang dan mendapatkan apa yang diinginkan
c. Sebagian laki-laki percaya bahwa sebagai laki-laki dia harus mengendalikan kehidupan perempuan
d. Semua benar dan semuanya menjadi penyebab terjadinya kekerasan pada perempuan

31. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan,

1. Penganiayaan seksual
2. Penganiayaan emosional,
3. Penguasaan financial
4. Isolasi/membatasi pergaulan
5. Memberikan ancaman

Pernyataan tersebut di atas merupakan jenis-jenis dari?

- a. Kekerasan pada perempuan
b. Penganiayaan fisik
c. Pelecehan nama baik
d. Perampokan

32. KDRT dan pelecehan seksual merupakan salah satu tindakan kekerasan pada perempuan, apa pengertian dari pelecehan seksual?

- a. Tindakan yang merupakan pelanggaran hukum dan bisa diperjarakan
b. Tindakan yang merendahkan derajat perempuan dimata laki-laki karena perbedaan fisik dan arena wanita dianggap lemah
c. Semua bentuk perilaku seseorang yang memiliki muatan seksual dan itu tidak disukai dan mengganggu kenyamanan orang lain yang biasanya terjadi pada perempuan
d. Tindakan yang melanggar nilai dan norma hukum, agama dan sosial

33. Perhatikan pernyataan di bawah ini,

- | | | |
|------------|----------------|------------|
| 1. Alkohol | 6. Obat bius | 11. Vodka |
| 2. Ganja | 7. Putaw | 12. Lem |
| 3. Bir | 8. Morfin | 13. Bensin |
| 4. Heroin | 9. Topi Miring | |
| 5. Wisky | 10. Kokain | |

Mana yang termasuk jenis narkoba?

- a. 4, 7, 8, 11, 13
- b. 2, 4, 7, 8, 10
- c. 13, 12, 11, 10, 9
- d. 1, 2, 3, 4, 5

34. Dari pernyataan No. 33 manakah yang termasuk sebagai miras?

- a. 4, 3, 2, 1
- b. 2, 4, 6, 8
- c. 1, 2 3, 4
- d. 3, 5, 9, 11

35. Efek yang ditimbulkan oleh narkoba adalah?

- a. Penenang
- b. Perangsang
- c. Penghayal dan halusinasi
- d. Semua benar

36. Narkoba dan miras sangat berbahaya apabila dikonsumsi dan bisa menimbulkan ketagihan. Apa dampak narkoba dan miras bagi kesehatan reproduksi?

- a. Membuat ketagihan apabila dikonsumsi
- b. Insomnia atau gangguan susah tidur
- c. Tertular HIV/AIDS, keguguran, perilaku seksual yang menyimpang
- d. Kerusakan jantung dan kemandulan permanent

37. Di Negara berkembang seperti di Indonesia masalah pangan dan gizi memang belum bisa dikatakan baik, karena banyak terjadi kasus-kasus kurang gizi yang terjadi akhir-akhir ini. Masalah kesehatan utama pada remaja di Indonesia adalah?

- a. Anemia dan kurang energi kronis (KEK)
- b. Obesitas
- c. Diabetes
- d. Tekanan darah tinggi dan kolesterol

38. Punya berat badan ideal, langsing dan punya badan atletis adalah dambaan setiap orang termasuk juga remaja. Untuk itu terkadang para remaja melakukan diet sebagai cara untuk mendapatkan tubuh ideal. Diet yang baik dan sehat adalah yang bagaimana?

- a. Tidak makan malam dan mengurangi makan nasi setiap hari demi menjaga berat badan yang ideal
- b. Hanya makan makanan alami atau organic dan tidak mengkonsumsi daging alias menjadi vegetarian
- c. Minum susu diet dan mnegikuti program fitness demi menjaga kebugaran tubuh
- d. Tidak hanya mengurangi makan dan lemak tetapi juga dengan olah raga dan mengkonsumsi susu dan buah-buahan dan sayur yang kaya serat

39. Apa dampak kurang gizi pada remaja dari segi kaulitas hidup?
- Susah buang air besar karena kurang serat
 - Anemia karena tidak makan makanan yang mengandung zat besi
 - Prestasi bagus, aktif dan bersemangat dalam hidupnya
 - Prestasi menurun, gairah dan semangat hidup kurang, pasif
40. Penyakit bisa datang dari mana saja termasuk dari gaya hidup dan pola makan kita. Apabila pola makan kita sering mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak pengawet seperti mie instant maka akan berakibat bagi tubuh kita seperti?
- Karena instant maka cepat dalam membuat dan tidak buang-buang waktu
 - Melemahkan fungsi otak dan penyebab kanker
 - Hemat karena harganya yang murah dan mudah untuk mendapatkannya
 - Rasanya cukup enak jadi tidak ada salahnya jika lain kali mencobanya lagi.

**Mohon diteliti lagi jangan sampai ada pertanyaan
yang terlewatkan
TERIMA KASIH**

LEMBAR JAWABAN

IDENTITAS PRIBADI

Nama : _____

Usia : _____

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	A	B	C	D	21.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D	22.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	23.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	24.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	25.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D	26.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D	27.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D	28.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D	29.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D	30.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D	31.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D	32.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D	33.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D	34.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D	35.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D	36.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D	37.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D	38.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D	39.	A	B	C	D

20.	A	B	C	D	40.	A	B	C	D

SKALA B

IDENTITAS PRIBADI

Nama : _____

Usia : _____

Tinggal di Yogyakarta * : a. Bersama orang tua
b. Tidak Bersama Orang tua

PETUNJUK PENGISIAN

1. Di bawah ini ada beberapa pernyataan yang akan membantu anda memahami kondisi diri anda. Anda diminta untuk mengisi pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami.

2. Berilah tanda silang (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :

- (SS) : Sangat Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi diri anda
- (S) : Sesuai, yaitu apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri anda
- (TS) : Tidak Sesuai, yaitu apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi diri anda
- (STS) : Sangat Tidak Sesuai, yaitu apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak sesuai dengan kondisi diri anda

3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai, informasi, identitas dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu saudara tidak harus mencantumkan nama. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

Selamat mengerjakan dan terima kasih.

* coret salah satu

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua memandang saya sebelah mata sehingga saya merasa kurang diperhatikan oleh mereka				
2	Dukungan yang selama ini orang tua berikan sangat mendukung studi saya				
3	Orang tua secara terbuka menceritakan kepada saya masalah yang terjadi di dalam keluarga				
4	Saya selalu berusaha bersikap hormat pada orang				

	tua				
5	Orang tua tidak menghargai pendapat saya				
6	Orang tua tidak memberi kesempatan untuk berbicara di dalam diskusi keluarga karena menganggap saya anak kecil				
7	Orang tua nampak bosan mendengarkan keluhan dan curahan hati saya				
8	Orang tua tidak memberi dukungan kepada saya apabila mengalami kegagalan				
9	Saya menganggap orang tua sebagai teman sehingga saya tidak sungkan untuk mengutarakan masalah yang saya hadapi				
10	Orang tua mengerti kemampuan saya sehingga tidak memaksakan kehendak mereka				
11	Apabila tidak setuju dengan pendapat orang tua, saya berani menolak dan mengutarakannya				
12	Merasa lebih berpengalaman orang tua menggurui saat memberi nasehat				
13	Orang tua tidak terbuka terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam keluarga				
14	Saya mengambil keputusan sendiri terkait dengan hidup saya karena orang tua tidak memberi dukungan				
15	Orang tua hanya mendengarkan keluhan saya saja, mereka tidak mengerti apa yang sebenarnya saya rasakan				
16	Saya mengetahui keadaan orang tua sehingga saya berusaha untuk menjaga perasaan mereka supaya				

	tidak membuat mereka kecewa				
17	Saya percaya apabila saya bersikap baik terhadap orang lain maka orang lain juga akan bersikap baik kepada saya				
18	Di dalam keluarga saya, setiap anggota keluarga mempunyai hak yang sama untuk mengutarakan pendapat				
19	Saya selalu menceritakan kepada orang tua apabila sedang tertarik kepada lawan jenis				
20	Teman-teman lebih mendukung saya dibandingkan dengan orang tua saya				
21	Apabila saya sedang bingung, orang tua memberi dukungan dengan cara menghibur saya				
22	orang tua saya memperlakukan anak-anaknya secara pilih kasih				
23	Orang tua selalu memperlakukan anak-anaknya secara adil tanpa membeda-bedakan satu sama lain				
24	Orang tua memberi kesempatan kepada saya untuk mengutarakan pendapat				
25	Orang tua memuji saya sebagai tanda selamat atas prestasi saya				
26	Orang tua tidak memberi dukungan kepada saya agar tidak mudah putus asa apabila saya mengalami kegagalan				
27	Perbedaan usia menimbulkan jarak antara saya dan orang tua dalam berkomunikasi				
28	Orang tua cuek terhadap masalah saya				
29	Sebagai anggota keluarga, saya tidak harus				

	menceritakan masalah kepada anggota keluarga yang lain termasuk orang tua				
30	Saya mengerti keadaan keuangan keluarga, sehingga saya tidak meminta sesuatu yang sekiranya orang tua tidak mampu untuk memberikannya				
31	Orang tua selalu mananggapi dengan baik setiap pertanyaan yang saya ajukan				
32	Orang tua merasa lebih berpengalaman dan lebih tahu sehingga mereka mengabaikan pendapat saya				
33	Orang tua tidak menunjukkan reaksi yang baik ketika saya sedang memperoleh keberhasilan dalam hidup				
34	Orang tua tidak memberi kesempatan saya untuk menjelaskan apabila terjadi suatu kesalahpahaman				
35	Saya bisa merasakan kesedihan yang dialami orang tua karena perbuatan saya				
36	Ajakan untuk berdialog selalu saya dapatkan ketika keluarga ada masalah				
37	Dalam hal studi, saya menceritakan kendala-kendala yang saya alami kepada orang tua				
38	Dukungan orang tua terhadap saya belum maksimal				
39	Perbedaan dalam keluarga saya bukan menjadi masalah yang besar				
40	Dukungan dari orang tua selama ini tidak berpengaruh terhadap studi saya				
41	Tentang suatu hal yang dianggap tabu termasuk masalah seksual, orang tua bersedia memberi				

	jawaban apabila saya bertanya				
42	Orang tua saya adalah orang yang demokratis				
43	Orang tua tidak peduli dengan apa yang saya rasakan				
44	Apabila orang tua memiliki banyak masalah, saya ikut pusing memikirkannya				
45	Orang tua menghargai setiap kelebihan dan kekurangan yang saya miliki				
46	Saya masuk sekolah ini karena mendapat dukungan dari orang tua				
47	Orang tua tidak mengetahui apa yang saya rasakan dan pikirkan karena mereka tidak bertanya apa yang terjadi kepada saya				
48	Apabila orang tua memberikan nasihat selalu disertai dengan cacian dan makian				
49	Sikap menghargai yang orang tua berikan selama ini membuat saya percaya diri dalam bergaul				
50	Saya mendukung keputusan yang diambil orang tua berkaitan dengan masalah keluarga				
51	Apabila saya diminta untuk membantu orang tua, tetapi sedang sibuk mereka menerima alasan yang saya utarakan				
52	Orang tua memberi dukungan dan tidak melarang saya bergaul dengan siapapun				
53	Orang tua memberikan perhatian kepada saya dan saudara-saudara saya sehingga saya bisa merasakan betapa besar kasih sayang mereka				
54	Saya mengutarakan isi hati, perasaan dan pikiran				

	saya kepada orang tua				
55	Saya lebih banyak diam karena tidak diberi kesempatan bicara dalam diskusi keluarga				
56	Saya merasa sedih jika orang tua tidak mau meluangkan sedikit waktu untuk mendengarkan saya				
57	Orang tua bersikap menang sendiri terhadap anak-anaknya				
58	Orang tua berbicara sembunyi-sembunyi di kamar dan tidak mau berbicara secara terang-terangan terhadap saya mengenai apa yang terjadi				
59	Saya tidak peduli dengan perasaan orang tua karena mereka juga tidak peduli dengan perasaan saya				
60	Orang tua menunjukkan ekspresi tidak senang dengan pendapat yang saya sampaikan				

Selamat mengerjakan dan mohon diteliti lagi jangan ada pernyataan yang terlewatkan.

TERIMA KASIH

SKALA A

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban mengenai apa yang anda ketahui tentang pertanyaan tersebut.

Berikan pilihan jawaban anda dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia. Anda bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan apa yang anda ketahui dan ini tidak berpengaruh terhadap nilai dan prestasi anda disekolah. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Organ reproduksi perempuan terdiri dari?
 - a. Mulut vagina, vagina, cervix, rahim, tuba fallopi, indung telur
 - b. Testosteron, gonadotropin, FSH, LH
 - c. Estrogen, progesterone
 - d. Penis, testis atau buah pelir, glans atau kepala penis, saluran kencing, kandung kemih, epidimis, vas deferens atau saluran sperma, prostat

2. Pengertian yang benar tentang alat kelamin perempuan, yaitu?
 - a. Dua lapisan kulit yang longitudinal yang merentang kebawah dari *mons pubis* dan menyatu pada sisi *posterior perineum*.
 - b. Lipatan kulit diantara *labium mayora*, mengandung kelenjar *sebacea* dan beberapa kelenjar keringat.
 - c. Jalur keluarnya urine dari kandung kemih, tepi lateralnya mengandung duktus untuk kelenjar *parauretral (skene)* yang dianggap homolog dengan kelenjar prostat pada laki-laki.
 - d. Merupakan *Tuba Fibromuskularis* yang dapat berdistansi yang merupakan jalan lahirnya bayi dan aliran menstrual yang fungsinya sebagai organ kopulasi perempuan.

3. Pada masa pubertas terjadi suatu perkembangan dalam diri remaja, baik itu perkembangan fisik, psikis dan emosi. Perkembangan fisik remaja ditandai dengan adanya perkembangan seks primer dan sekunder. Apa pengertian dari perkembangan seks primer tersebut?
 - a. Perkembangan yang mengarah pada matangnya organ seksual
 - b. Perkembangan organ dalam tubuh seperti jantung, paru-paru, hati
 - c. Perkembangan yang mengarah pada ciri-ciri fisik
 - d. Perkembangan yang mencakup keseluruhan tubuh yaitu fisik, emosi, sosial dan psikologis

4. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini.
 1. Jika seorang perempuan pada malam pertama tidak mengeluarkan darah berarti sudah tidak perawan
 2. Selaput dara (*hymen*) adalah jaringan tipis seperti selaput lendir bisa berbentuk cincin atau berbentuk bulan sabit yang berada ditengah liang vagina.
 3. Berhubungan seks berulang-ulang bisa mengakibatkan kehamilan tetapi jika berhubungan seks hanya sekali tidak akan hamil
 4. Setiap remaja tidak akan hamil jika dia mengalami menstruasi
 5. Sperma tetap bisa masuk rahim. Karena ketika terangsang perempuan akan mengeluarkan cairan yang mempermudah masuknya sperma
 6. Selaput dara dan bentuk tubuh wanita adalah indikator keperawanan

Dari beberapa pernyataan di atas, mana yang termasuk dalam mitos seksualitas yang salah?

- | | |
|---------------|---------------|
| c. 1, 3, 4, 6 | c. 6, 5, 4, 3 |
| d. 1, 2, 3, 4 | d. 2, 3, 4, 5 |

5. Menurut agama, pacaran dan hubungan intim diluar pernikahan adalah haram. Hubungan intim diluar pernikahan tersebut terjadi karena beberapa hal yaitu?

- Kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas serta pacaran yang dijadikan sebagai ajang pelampiasan emosi.
- Paksaan dari orang tua dan keluarga yang sudah menganut paham nikah muda
- Ingin sekali merasakan pernikahan dan dunia rumah tangga serta menjadi orang tua dan punya anak yang lucu.
- Coba-coba karena merasa diri sudah siap untuk menikah dan menjadi orang tua

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

- Mengajak seseorang ke tempat yang membahayakan keselamatan
- Menjambak rambut
- Pelecehan seksual
- Pemaksaan hubungan seksual
- Perkosaan
- Mencacimaki
- Cemburu berlebihan
- Meraba bagian tubuh
- Meminta uang kepada pasangan
- Membatasi pasangan untuk melakukan kegiatan yang ia sukai

Manakah dari pernyataan diatas yang termasuk tindakan KDP (Kekerasan Dalam Pacaran), dalam hal kekerasan seksual?

- | | |
|---------------|---------------|
| c. 1, 2, 3, 4 | c. 7, 8, 9 10 |
| d. 5, 6, 7, 8 | d. 3, 4, 5, 8 |

7. Apa pengertian dari pernikahan dini?

- Pernikahan yang terburu-buru dan tidak berpikir panjang terlebih dahulu
- Pernikahan antara perempuan dan laki-laki atas dasar cinta dan secara fisik, psikis dan financial sudah siap
- Pernikah yang dilakukan oleh pasangan yang usianya masih menginjak remaja/belum cukup umur, belum siap secara psikis dan finansial karena sebab sesuatu hal
- Pernikahan yang terlaksana karena paksaan dari orang tua karena si perempuan sudah terlanjur hamil

8. Jika remaja hamil di usia yang relatif masih muda, maka akan menimbulkan beberapa konsekuensi dan resiko sebagai berikut:
1. Robeknya rahim akibat otot-otot rahim belum cukup baik
 2. Menjadi orang tua tunggal karena tidak ada suami
 3. Putus sekolah karena dikeluarkan sekolah
 4. Kanker rahim karena perkembangan rahim belum sempurna
 5. Malu karena apabila hamil belum menikah merupakan aib di masyarakat
 6. Tertekan karena belum bisa mencukupi semua kebutuhan anaknya
 7. Jika hamil di luar nikah akan menimbulkan depresi, tertekan, cemas.
- Dari pernyataan di atas manakah yang merupakan resiko psikologis apabila hamil di luar nikah?
- c. 5,6,7
 - d. 1, 2, 3
 - c. 4, 5, 6
 - d. 1, 4, 7
9. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
Kehamilan yang karena sebab tertentu dan keberadaanya tidak diinginkan atau diharapkan oleh salah satu atau kedua orang tua bayi.
Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari?
- a. Kekerasan dalam rumah tangga
 - b. Kehamilan tidak diinginkan
 - c. Aborsi
 - d. Keluarga berencana (KB)
10. KTD atau kehamilan tidak diinginkan terjadi karena?
- e. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
 - a. Kegagalan alat kontrasepsi
 - b. Terjadinya kekerasan dalam pacaran/tindak perkosaan yang pada umumnya merugikan pihak perempuan
 - c. Semua benar
11. Kehamilan yang tidak diinginkan biasanya dapat memicu perilaku aborsi, apa saja dampak aborsi pada fisik dan kesehatan reproduksi?
- a. Kemandulan, infeksi menular seks, pendarahan yang mengakibatkan kematian
 - b. Bisa dijatuhi sanksi hukuman penjara karena termasuk tindakan pembunuhan
 - c. Jika proses aborsi tidak berhasil maka akan memakan waktu yang lebih lama dan biaya yang mahal untuk menggugurkannya lagi.
 - d. Tidak banyak dokter yang mau melakukan aborsi sehingga harus mencari dukun untuk membantu proses aborsi
12. Aborsi termasuk tindakan pembunuhan. Manakah dari *option* di bawah ini yang merupakan aborsi tidak aman?
- a. Dikerjakan oleh tenaga medis dan terlatih seperti dokter dan bidan.

- b. Menekan perut dengan tekanan yang keras, dengan menggunakan peralatan yang kurang steril, tidak menggunakan tenaga yang terlatih dan berpengalaman
 - c. Dilakukan dengan peralatan yang tepat dan steril serta aman
 - d. Dilakukan dengan cara operasi yang sebelumnya telah dilakukan USG/*rontgens* oleh dokter untuk melihat kelainan pada janin
13. Ada beberapa orang yang bisa hamil dan mempunyai keturunan tetapi ada juga orang yang tidak bisa hamil atau disebut juga sebagai kemandulan. Penyebab kemandulan yang berasal dari luar adalah?
- a. Pekerjaan yang terlalu berat yang menuntut kekuatan fisik yang besar.
 - b. Jumlah sel sperma yang kurang sehingga tidak terjadi pembuahan antara sel telur dan sperma
 - c. Menderita penyakit menahun dan kronis
 - d. Gangguan dalam hubungan seksual semisal ejakulasi dini, susah ereksi
14. Sedangkan penyebab kemandulan dari dalam adalah?
- a. Pecandu narkoba, miras dan perokok
 - b. Sering menggunakan celana ketat dan sering menggunakan sauna pemanas
 - c. Jumlah sel sperma yang kurang sehingga tidak terjadi pembuahan antara sel telur dan sperma
 - d. Lingkungan yang tidak sehat dekat dengan pabrik-pabrik kimia
15. Penyebab IMS atau Infeksi Menular Seks adalah?
- a. Pola makan yang tidak sehat
 - b. Kurang gizi
 - c. Bakteri, virus, protozoa, jamur, ektoparasit
 - d. Penyakit kronis
16. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- | | |
|-------------|-------------------|
| 1. Gonorhea | 5. Chlamidia |
| 2. Tipes | 6. Herpes genital |
| 3. Kanker | 7. HIV/AIDS |
| 4. Siphilis | |
- Manakah yang termasuk sebagai penyakit kelamin?
- a. 1, 2, 3, 4, 5
 - b. 1, 2, 3, 5, 7
 - c. 7,6,5,4,3
 - d. 1, 4, 5, 6, 7
17. IMS bisa dicegah penularannya pada diri kita yaitu dengan cara salah satunya?
- a. Tidak makan makanan sembarangan dan mengandung banyak pengawet serta bahan kimia

- b. Tidak melakukan hubungan seks pranikah dan setia pada pasangan serta menggunakan alat kontrasepsi
- c. Tidak menikah, minum anti biotik, menggunakan alat kontrasepsi, makan makanan yang bergizi
- d. Menjadi vegetarian demi menjaga organ seksual dan organ reproduksi supaya sehat

18. Manakah yang termasuk dalam kekerasan pada perempuan?

- a. KDRT
- b. Pelecehan seksual
- c. Menjadi orang tua tunggal
- d. A dan B benar

19. Apa penyebab terjadinya kekerasan pada perempuan?

- a. Adanya pandangan yang salah bahwa dengan kekerasan dapat menyelesaikan masalah
- b. Ada persepsi yang salah dari laki-laki bila menggunakan tindakan kekerasan maka laki-laki menang dan mendapatkan apa yang diinginkan
- c. Sebagian laki-laki percaya bahwa sebagai laki-laki dia harus mengendalikan kehidupan perempuan
- d. Semua benar dan semuanya menjadi penyebab terjadinya kekerasan pada perempuan

20. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan,

1. Penganiayaan seksual
2. Penganiayaan emosional,
3. Penguasaan financial
4. Isolasi/membatasi pergaulan
5. Memberikan ancaman

Pernyataan tersebut di atas merupakan jenis-jenis dari?

- a. Kekerasan pada perempuan
- b. Penganiayaan fisik
- c. Pelecehan nama baik
- d. Perampokan

21. KDRT dan pelecehan seksual merupakan salah satu tindakan kekerasan pada perempuan, apa pengertian dari pelecehan seksual?

- a. Tindakan yang merupakan pelanggaran hukum dan bisa diperjarakan
- b. Tindakan yang merendahkan derajat perempuan dimata laki-laki karena perbedaan fisik dan arena wanita dianggap lemah
- c. Semua bentuk perilaku seseorang yang memiliki muatan seksual dan itu tidak disukai dan mengganggu kenyamanan orang lain yang biasanya terjadi pada perempuan
- d. Tindakan yang melanggar nilai dan norma hukum, agama dan sosial

22. Perhatikan pernyataan di bawah ini,

- | | | |
|------------|----------------|------------|
| 1. Alkohol | 6. Obat bius | 11. Vodka |
| 2. Ganja | 7. Putaw | 12. Lem |
| 3. Bir | 8. Morfin | 13. Bensin |
| 4. Heroin | 9. Topi Miring | |
| 5. Wisky | 10. Kokain | |

Mana yang termasuk jenis narkoba?

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. 4, 7, 8, 11, 13 | c. 13, 12, 11, 10, 9 |
| b. 2, 4, 7, 8, 10 | d. 1, 2, 3, 4, 5 |

23. Dari pernyataan No. 33 manakah yang termasuk sebagai miras?

- | | |
|---------------|----------------|
| a. 4, 3, 2, 1 | c. 1, 2 3, 4 |
| b. 2, 4, 6, 8 | d. 3, 5, 9, 11 |

24. Di Negara berkembang seperti di Indonesia masalah pangan dan gizi memang belum bisa dikatakan baik, karena banyak terjadi kasus-kasus kurang gizi yang terjadi akhir-akhir ini. Masalah kesehatan utama pada remaja di Indonesia adalah?

- Anemia dan kurang energi kronis (KEK)
- Obesitas
- Diabetes
- Tekanan darah tinggi dan kolesterol

25. Punya berat badan ideal, langsing dan punya badan atletis adalah dambaan setiap orang termasuk juga remaja. Untuk itu terkadang para remaja melakukan diet sebagai cara untuk mendapatkan tubuh ideal. Diet yang baik dan sehat adalah yang bagaimana?

- Tidak makan malam dan mengurangi makan nasi setiap hari demi menjaga berat badan yang ideal
- Hanya makan makanan alami atau organic dan tidak mengkonsumsi daging alias menjadi vegetarian
- Minum susu diet dan mengikuti program fitness demi menjaga kebugaran tubuh
- Tidak hanya mengurangi makan dan lemak tetapi juga dengan olah raga dan mengkonsumsi susu dan buah-buahan dan sayur yang kaya serat

26. Apa dampak kurang gizi pada remaja dari segi kualitas hidup?

- Susah buang air besar karena kurang serat
- Anemia karena tidak makan makanan yang mengandung zat besi
- Prestasi bagus, aktif dan bersemangat dalam hidupnya
- Prestasi menurun, gairah dan semangat hidup kurang, pasif

27. Penyakit bisa datang dari mana saja termasuk dari gaya hidup dan pola makan kita. Apabila pola makan kita sering mengonsumsi makanan yang mengandung banyak pengawet seperti mie instant maka akan berakibat bagi tubuh kita seperti?
- a. Karena instant maka cepat dalam membuat dan tidak buang-buang waktu
 - b. Melemahkan fungsi otak dan penyebab kanker
 - c. Hemat karena harganya yang murah dan mudah untuk mendapatkannya
 - d. Rasanya cukup enak jadi tidak ada salahnya jika lain kali mencobanya lagi.

**Mohon diteliti lagi jangan sampai ada pertanyaan
yang terlewatkan
TERIMA KASIH**

LEMBAR JAWABAN

IDENTITAS PRIBADI

Nama : _____

Usia : _____

NO	JAWABAN				NO	JAWABAN			
1	A	B	C	D	15	A	B	C	D
2	A	B	C	D	16	A	B	C	D
3	A	B	C	D	17	A	B	C	D
4	A	B	C	D	18	A	B	C	D
5	A	B	C	D	19	A	B	C	D
6	A	B	C	D	20	A	B	C	D
7	A	B	C	D	21	A	B	C	D
8	A	B	C	D	22	A	B	C	D
9	A	B	C	D	23	A	B	C	D
10	A	B	C	D	24	A	B	C	D
11	A	B	C	D	25	A	B	C	D
12	A	B	C	D	26	A	B	C	D
13	A	B	C	D	27	A	B	C	D
14	A	B	C	D					

SKALA B

IDENTITAS PRIBADI

Nama : _____

Usia : _____

Tinggal di Yogyakarta¹ : a. Bersama orang tua
b. Tidak Bersama Orang tua

PETUNJUK PENGISIAN

4. Di bawah ini ada beberapa pernyataan yang akan membantu anda memahami kondisi diri anda. Anda diminta untuk mengisi pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami.
5. Berilah tanda silang (v) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :
 - (SS) : Sangat Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi diri anda
 - (S) : Sesuai, yaitu apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri anda
 - (TS) : Tidak Sesuai, yaitu apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi diri anda
 - (STS) : Sangat Tidak Sesuai, yaitu apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak sesuai dengan kondisi diri anda
6. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai, informasi, identitas dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu saudara tidak harus mencantumkan nama. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

¹ Mohon dipilih salah satu dengan mencoret pilihannya

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua memandang saya sebelah mata sehingga saya merasa kurang diperhatikan oleh mereka				
2	Dukungan yang selama ini orang tua berikan sangat mendukung studi saya				
3	Orang tua tidak menghargai pendapat saya				
4	Orang tua tidak memberi kesempatan untuk berbicara di dalam diskusi keluarga karena menganggap saya anak kecil				
5	Orang tua nampak bosan mendengarkan keluhan dan curahan hati saya				
6	Orang tua tidak memberi dukungan kepada saya apabila mengalami kegagalan				
7	Orang tua mengerti kemampuan saya sehingga tidak memaksakan kehendak mereka				
8	Merasa lebih berpengalaman orang tua menggurui saat memberi nasehat				
9	Orang tua tidak terbuka terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam keluarga				
10	Saya mengambil keputusan sendiri terkait dengan hidup saya karena orang tua tidak memberi dukungan				
11	Orang tua hanya mendengarkan keluhan saya saja, mereka tidak mengerti apa yang sebenarnya saya rasakan				
12	Di dalam keluarga saya, setiap anggota keluarga mempunyai hak yang sama untuk mengutarakan pendapat				
13	Teman-teman lebih mendukung saya dibandingkan dengan orang tua saya				
14	Apabila saya sedang bingung, orang tua memberi dukungan dengan cara menghibur saya				
15	orang tua saya memperlakukan anak-anaknya secara pilih kasih				
16	Orang tua selalu memperlakukan anak-anaknya secara adil tanpa membeda-				

	bedakan satu sama lain				
17	Orang tua memberi kesempatan kepada saya untuk mengutarakan pendapat				
18	Orang tua memuji saya sebagai tanda selamat atas prestasi saya				
19	Orang tua tidak memberi dukungan kepada saya agar tidak mudah putus asa apabila saya mengalami kegagalan				
20	Perbedaan usia menimbulkan jarak antara saya dan orang tua dalam berkomunikasi				
21	Orang tua cuek terhadap masalah saya				
22	Sebagai anggota keluarga, saya tidak harus menceritakan masalah kepada anggota keluarga yang lain termasuk orang tua				
23	Orang tua selalu mananggapi dengan baik setiap pertanyaan yang saya ajukan				
24	Orang tua merasa lebih berpengalaman dan lebih tahu sehingga mereka mengabaikan pendapat saya				
25	Orang tua tidak menunjukkan reaksi yang baik ketika saya sedang memperoleh keberhasilan dalam hidup				
26	Orang tua tidak memberi kesempatan saya untuk menjelaskan apabila terjadi suatu kesalahpahaman				
27	Ajakan untuk berdialog selalu saya dapatkan ketika keluarga ada masalah				
28	Dukungan orang tua terhadap saya belum maksimal				
29	Dukungan dari orang tua selama ini tidak berpengaruh terhadap studi saya				
30	Orang tua saya adalah orang yang demokratis				
31	Orang tua tidak peduli dengan apa yang saya rasakan				
32	Orang tua menghargai setiap kelebihan dan kekurangan yang saya miliki				
33	Orang tua tidak mengetahui apa yang saya rasakan dan pikirkan karena mereka tidak				

	bertanya apa yang terjadi kepada saya				
34	Apabila orang tua memberikan nasihat selalu disertai dengan cacian dan makian				
35	Sikap menghargai yang orang tua berikan selama ini membuat saya percaya diri dalam bergaul				
36	Orang tua memberi dukungan dan tidak melarang saya bergaul dengan siapapun				
37	Orang tua memberikan perhatian kepada saya dan saudara-saudara saya sehingga saya bisa merasakan betapa besar kasih sayang mereka				
38	Saya mengutarakan isi hati, perasaan dan pikiran saya kepada orang tua				
39	Saya lebih banyak diam karena tidak diberi kesempatan bicara dalam diskusi keluarga				
40	Orang tua bersikap meneng sendiri terhadap anak-anaknya				
41	Orang tua berbicara sembunyi-sembunyi di kamar dan tidak mau berbicara secara terang-terangan terhadap saya mengenai apa yang terjadi				
42	Saya tidak peduli dengan perasaan orang tua karena mereka juga tidak peduli dengan perasaan saya				
43	Orang tua menunjukkan ekspresi tidak senang dengan pendapat yang saya sampaikan				

Selamat mengerjakan dan mohon diteliti lagi jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan....TERIMA KASIH

LAMPIRAN D
VERBATIM PRE-LIMINARY

Interview ke : I
 Tanggal interview : 12 April 2010
 Lokasi : Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
 Interviewer : Katrin Purnomo Sari
 Interviewe : (Guru mata pelajaran Biologi)

VERBATIM

No	Interview
1	Tanya : Pak mau tanya, kalo di sini ada ngak program tentang penyuluhan tentang kesehatan reproduksi? Jawab : ada...
5	Tanya : Kapan pak saya pengen ikut dan lihat aja moel penyuluhannya itu kaya piye? Jawab : e...adanya pas siswa masuk sekolah...pas orientasi itu...
10	Tanya : lha...berarti hanya sekai diberikan kepada siswa-siswa disini yach... Jawab : ya...soalnya kita sendiri belum mampu membuat metode yang klop...
15	Tanya : maksud e apa pak? Jawab : ya kita kan sekolah ber-institusi islam, kadang yang di <i>sains</i> itu boleh biasa saja tetapi di budaya kita kan tabu...jadi memadukan yang itu yang susah... Tanya : O...nek program kerjasama dengan LSM pernah pak..? Jawab: pernah tetapi waktu itu saya kurang srek dan nggak suka dengan metode yang ia berikan ke siswa-siswa sini... Tanya : kenapa itu pak? Jawab: lha kemarin itu tu..gini, mereka itu nggak konsultasi ke saya atau ke

20	<p>pihak sekolah tentang model penyuluhannya dan model peneitiannya.. na makanya sekarang dari kejadian itu kita jadi waspada misal ada penelitian yang mau mengambil subyek siswa-siswa sini kita minta skala/kuesionaire-nya kita teliti ada nggak yang kira-kira mesti direvisi. Besok anda juga lho kasih lihat skalanya ke saya atau ke Bu Is ya...</p>
25	<p>Tanya : yupz...kalo gitu ini dong pak secara kontinue belum ada ya program-program penyuluhan kespro?</p>
	<p>Jawab : <i>Belum...</i></p>
	<p>Tanya : Nek silaturami dengan orang tua wali murid piye pak?</p>
	<p>Jawab : makspud mu opo?</p>
30	<p>Tanya : ya itu, kalo di angkatan saya dulu kan ada tho pak pengajian tipa bulan itu di rumah sapa, gitu</p>
	<p>Jawab : ada sampai sekarang dan kita selalu berusaha untuk menjalin silaturahmi dengan orang tua dan wali murid, karena kalo ada apa-apa atau masalah dengan siswa-siswa disini kita panggil orang tua dan kita tanya problemnya apa sehingga ya kita berusaha untuk memberikan yang terbaik</p>
35	<p>Tanya : Kalo pelajaran kesehatan reproduksi di agama diberikan pak? Apa di berikannya di olah raga?</p>
	<p>Jawab : nggak ada pelajaran kaya gitu dikurikulum</p>
	<p>Tanya : lha...<i>piye kuwi</i> pak?</p>
	<p>Jawab : <i>lha kok piye, yo ra ono!</i></p>
40	<p>Tanya : nggak maksud e itu kok nggak ada itu gimana pak kan pelajaran itu penting dan saya rasa kalo disisipkan di mata pelajran itu bisa gitu pak</p>
	<p>Jawab : adanya itu pelajaran sistem reproduksi manusia, ya dipelajaran biologi itu.</p>
45	<p>Tanya : yang ngajar bapak apa siapa?</p>
	<p>Jawab : ya saya</p>

50	<p>Tanya : di semester berapa dan kelas berapa itu pak?</p> <p>Jawab : di kelas 2 semester</p> <p>Tanya : trus berapa kali pertemuan atau tatap muka pak?</p> <p>Jawab : itu tu cuma dua atau 3 kali pertemuan, ya kalo kebanyakan ntar tema yang lain nggak kebagian waktu tho...</p> <p>Tanya : o..ya, berarti itu cuma satu tema dari bagian kurikulum pelajaran biologi ya pak?</p> <p>Jawab : ya...</p>
55	<p>Tanya : kalo diangkat saya itu kan pak dulu penjurusan mulai kelas 3 dan kelas dua masih umum yang dipelajari ya, nek gitu piye pak sekarang?</p> <p>jawab : penjurusan sudah mulai di kelas 2</p>
60	<p>Tanya : lha berarti yang IPA doang pak yang dapat pelajaran ini ya pak?</p> <p>Jawab : Ya...mosok IPS kon pelajari ko ngono...</p> <p>Tanya : lha terus yang IPS piye pak?</p> <p>Jawab : IPS ya nggak ada pelajaran itu.</p> <p>Tanya : O..ya sudah pak terimakasih ya...</p> <p>Jawab : ya..semoga bermanfaat..</p>

Interview : II
 Tanggal interview : 12 April 2010
 Lokasi : Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
 Interviewer : Katrin Purnomo Sari
 Interviewe : (Guru mata pelajaran BK)

No	Interview
1	<p>Tanya : Assalamu`alaikum Bu Is...</p> <p>Jawab : E...monggo-monggo, walaikum salam....</p> <p>Tanya : Bu saya mau penelitian di sini, gimana buk?</p> <p>Jawab : silahkan, bisa? Tentang apa e?</p>
5	<p>Tanya : tentang itu buk kespro</p> <p>Jawab : kamu kuliah di apa e?</p> <p>Tanya : di Psikologi UIN bu</p> <p>Jawab : O...</p> <p>Tanya : Nek di sini mau penelitian alurnya gimana buk?</p>
10	<p>Jawab : lewat universitas mu, lalu ke PDM dan turun kesini</p> <p>Tanya : PDM itu apa bu?</p> <p>Jawab : kae lho pimpinan daerah muhammadiyah, mosok ra ngerti</p> <p>Tanya : oalah yang di Jl. Sultan Agung itu yach..?</p> <p>Jawab : na..yo, tapi nanti skala/angket mu kita lihat dulu lho, ndak koyo wingi</p>
15	<p>ono penelitian tapi ono bahasa yang saru-saru gitu marake bocah-bocah do penasaran</p> <p>Tanya : ya..</p> <p>Jawab : soalnya tema mu reproduksi tho?</p> <p>Tanya : ya..takut nya kaya sebelum saya ya bu?</p>
20	<p>Jawab : ya..wong kemarin itu angketnya itu bentuke <i>esay</i> gitu ada pertanyaan</p>

	<p>tentang <i>petting, necking</i> gitu-gitu kan bocah-bocah ora ngerti tho lha setelah itu bocah-bocah ki koyo terstimulus dadi penasaran tapi tempat bertanya e ora pas. Jadi yo kita wanti-wanti aja upaya nggak terjadi lagi.</p>
25	<p>Tanya : OK bu, saya tertib akan mengikuti prosedur. Bu nek disini program tentang penyuluhan sehat reproduksi ada bu?</p> <p>Jawab : belum, nggak ada?ada e kalo ada mahasiswa yang dari stikes atau mahasiwa penelitian tentang kespro kayak gitu tak suruh kasih penyuluhan sekalian.</p>
30	<p>Tanya : lha trus anak-anak nya piye bu/ maksud saya dari itu pada <i>mudeng</i> dan bisa menangkap nggak bu?</p> <p>Jawab : nek menurut saya lumayan dari pada tidak diberikan sama sekali</p>
35	<p>Tanya : hasilnya kelihatan nggak bu dari mungkin pola pikir dan pengambilan keputusan dari si anak sendiri setelah dapat penyuluhan tentang kespro?</p> <p>Jawab : nek anak IPA anak-anake ki cukup baik dan bagus secara pengambilan keputusan terhadap yang itu, maksude ki bisa bernalar, nek anak IPS bisa tapi kudu sabar seng akeh soale bocah-bocahe ki podo seneng rame dewe-dewe yen di terangke.</p>
40	<p>Tanya : kapan bu di adakan program penyuluhan kespro?</p> <p>jawab : Kapan yo, malah ra ngerti..</p>
45	<p>tanya : saya pengen ikut e buk lihat aja model penyuluhane piye gitu</p> <p>Jawab : Mbok kamu aja sekalian kenalan sama adek-adeknya disini.</p> <p>Tanya : wa..belum siap e buk. Nek program kontinue dari sekolah yang bekerjasama dengan LSM/ mana gitu ada buk tentang kespro?</p> <p>Jawab : nggak ada</p>
	<p>Tanya : nek menurut ibu penting nggak bu diberikan penyuluhan atau pembekalan tentang kesehatan reproduksi kepada siswa-siswa disini?</p> <p>Jawab : penting, soale juga buat mengantisipasi terjadi hal-hal yang membahayakan dengan pergaulan jaman sekarang dan penting sebagai</p>

50	<p>media mengajarkan moral dan etika yang baik kepada anak-anak tho...eh</p> <p>aku tak ngajar dulu ya?</p> <p>Tanya : OK bu silahkan besok saya kesini lagi sekalian bawa skala saya...</p> <p>Jawab : ya...ya besok sms saja takut e ntar saya ke DIKNAS tho, janji dulu aja ya..</p>
----	--